

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN KINERJA
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN JASA DI INDONESIA**

TESIS

**NAMA : FERGY CHRISTIN MAITIMU
NIM : 122121517**



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS TRISAKTI
JAKARTA
2016**

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN KINERJA RUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN JASA DI INDONESIA**

TESIS

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI
PERSYARATAN GUNA MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER MANAJEMEN**

Oleh :

**NAMA : FERGY CHRISTIN MAITIMU
NIM : 122121517**



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS TRISAKTI
JAKARTA
2016**



**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRISAKTI**

TANDA PERSETUJUANTESIS

1. Nama : Fergy Christin Maitimu
2. NIM : 122121517
3. Konsentrasi : Manajemen Keuangan
4. Judul Tesis : Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Jasa di Indonesia

PANITIA PENGUJI TESIS

Tanggal : KETUA :

(Prof. Dr. Thoby Mutis)

Tanggal : PEMBIMBING :

(Prof. Farah Margaretha, ME, Ph.D)

Tanggal : ANGGOTA :

(Prof. Dr. Hj. Farida Jasfar, Ph.D)

Telah disetujui dan diterima untuk memenuhi sebagian dari persyaratan guna memperoleh gelar Magister Manajemen.

Jakarta, Maret 2016

Program Pascasarjana
Direktur,

(Prof. Dr. Thoby Mutis)

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, secara jujur dan bertanggung jawab menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil penelitian saya secara mandiri di bawah pengawasan dosen pembimbing.

Sepanjang pengetahuan saya tidak ada unsur-unsur plagiat di dalam tesis ini. Semua sumber acuan yang dikutip, saya sebutkan secara tertulis mengikuti ketentuan penulisan tesis.

Jakarta, Maret 2016

FERGY MAITIMU

KATA PENGANTAR

" Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkanNya kepadamu"

Matius 6: 33

Rasa puji syukur dan terima kasih penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena hanya berkat campur tangan dan penyertaanNya yang luar biasa sajalah maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini.

Penulis juga ingin berterimakasih kepada pihak-pihak yang sudah sangat berperan dalam terselesaikannya penyusunan tesis ini.

1. Terima kasih kepada kedua orang tua penulis, Papa Jacob Maitimu dan Mama Yola Maitimu yang tidak pernah henti-hentinya memberikan dukungan dalam segala bentuk yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan tesis ini
2. Terima kasih kepada Prof Farah Margaretha,ME,Ph.D atas bimbingan dan kesabarannya juga dukungan yang tiada henti bagi penulis agar dapat menyelesaikan tesis ini
3. Ibu Prof. Dr. Hj. Farida Jasfar, Ph.D selaku Ketua Jurusan Magister Manajemen Konsentrasi Service Management Universitas Trisakti
4. Terima kasih kepada tunangan penulis Yogi Simatupang atas segala bantuan dukungannya yang tidak pernah absen di saat dibutuhkan
5. Terima kasih kepada teman-teman penulis Jojo,Elly, Dhanny, Endah, , Euis, Fefe, Erdha atas segala dukungannya

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna dan masih terdapat banyak keterbatasan. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun supaya tesis ini menjadi lebih baik untuk dilakukan dalam penelitian selanjutnya.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan, khususnya bagi peneliti selanjutnya.

Jakarta, Maret 2016

FERGY CHRISTIN MAITIMU

DAFTAR ISI

	Halaman
TANDA PERSETUJUAN TESIS	i
THESIS APPROVAL	ii
TANDA PENGESAHAN TESIS	iii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Perumusan dan Pembatasan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 10
A. Tinjauan Teori	10
B. Kerangka Pemikiran	20
C. Pengembangan Hipotesis	21

BAB III	METODE PENELITIAN	28
	A. Rancangan Penelitian	28
	B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
	C. Identifikasi Variabel Penelitian	29
	D. Prosedur Pengumpulan Data	33
	E. Metode Analisis Data.....	34
BAB IV	ANALISA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	41
	A. Deskripsi Objek Penelitian.....	41
	B. Analisa Hasil.....	42
	C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	52
BAB V	KESIMPULAN, IMPLIKASI MANAJERIAL, KETERBATASAN DAN SARAN	56
	A. Kesimpulan.....	56
	B. Implikasi Manajerial.....	58
	C. Keterbatasan	59
	D. Saran.....	60
	DAFTAR PUSTAKA	61
	LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel	Uraian	Halaman
1	Rangkuman Telaah Penelitian Terdahulu.....	25
2	Variabel Dependen dan Independen	32
3	Profil Perusahaan yang Memenuhi Kriteria Pengambilan Sampel...	41
4	Hasil Pengujian Multikolineritas	43
5	Hasil Pengujian Heterokedasitas.....	44
6	Hasil Uji Autokorelasi	45
7	Uji Model Koefisien Determinasi	46
8	Uji F	47
9	Analisis Statistik Deskriptif	48
10	Hasil Uji T.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Uraian	Halaman
2.1	Kerangka Pemikiran.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Uraian	Halaman
1	Statistik Profil Perusahaan.....	64
2	Uji Deskriptif	66
3	Uji Regresi Variabel Dependen ROA.....	67
4	Uji Regresi Variabel Dependen ROE	71
5	Uji Regresi Variabel Dependen EPS	75
6	Uji Normalitas.....	79
7	Data Long Term Debt	81
8	Data Debt To Equity	84
9	Data Total Debt to Total Asset	87
10	Data ROA.....	90
11	Data ROE.....	93
12	DATA EPS (Rp)	96

ABSTRAK

MAITIMU, FERGY, Trisakti University, Maret 2016 "The Effect of Capital Structure and Profitability on Service Company in Indonesia".

Major Advisor : Prof. Farah Margaretha,ME,Ph.D

Latar Belakang : Semua jenis perusahaan memiliki tujuan yaitu untuk mendapat keuntungan. Suatu perusahaan dapat memperoleh keuntungan dengan mengambil keputusan finansial yang rasional berdasarkan struktur modal yang optimal dengan meminimalkan biaya modal (*cost of capital*).

Tujuan Penelitian: untuk menganalisis seberapa besar pengaruh dari struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan termasuk dalam klasifikasi JASICA pada tahun 2010-2014.

Metodologi penelitian : Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Mohamad dan Abdullah, (2012). Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian hubungan sebab akibat (*causality research*). Metode penelitian dilaksanakan melalui beberapa tahap, yakni pengumpulan data, pengujian terhadap data dan perolehan hasil dari hubungan sebab-akibat atas variabel dependen (kinerja perusahaan yang bergerak dalam industri jasa) yang dipengaruhi oleh variabel dependen berupa struktur modal. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang peneliti peroleh secara tidak langsung dari laporan keuangan perusahaan jasa yang dijadikan sebagai objek penelitian dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2010-2014.

Temuan dan Kontribusi Penelitian : Struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, baik terhadap ROA, ROE maupun EPS. Komponen struktur modal yang secara signifikan memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan adalah komponen *long term debt (LTD)*. Sehingga investor sebaiknya memilih perusahaan dengan tingkat hutang jangka pendek yang rendah agar bisa mendapatkan tingkat profitabilitas yang tinggi,

Keterbatasan Penelitian : Penelitian ini terbatas pada perusahaan dalam industri jasa yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Faktor –faktor yang diteliti hanya pada *long term debt*, DER, dan DTA dan segi profitabilitas hanya dinilai berdasarkan ROA, ROE dan EPS.

Kata kunci: struktur modal, profitaabilitas, perusahaan jasa, ROA, ROE, EPS

ABSTRACT

MAITIMU, FERGY, Trisakti University, Maret 2016 "The Effect of Capital Structure and Profitability on Service Company in Indonesia".

Major Advisor : Prof. Farah Margaretha,ME,Ph.D

Background : *Generally, all of the company have mutual goals in operating their activities, which is to earn profit. A company will be able to generate profit through their rational financial decision in optimizing its capital structure while minimizing the cost of capital.*

Purpose : *Analysing the impact of capital structure to profitability of the listed companies in Bursa Efek Indonesia that categorised in service industry according to JASICA for 2011-2014 period.*

Research methodology : *Referring to research conducted by Mohamad and Abdullah, (2012). Causality research will be used in this research. This research will be divided into several phases; data obtaining, data testing and obtain the result of causality relationship between independent variable with dependent variable testing. Data used in this research indirectly obtained from published financial statement of the companies listed in Bursa Efek Indonesia for 2011-2014.*

Result and research contribution : *All of profitability ratios tested in this research, ROA, ROE and also EPS, are significant affected by capital structure. Structure modal component which has the biggest effect on company's performance is long term debt. Therefor the investor should invest on company with the lowest long term debt to gain more profit.*

Research limitation : *This research limited to the companies listed in Bursa Efek Indonesia engage in service industry. Factors tested in the research are long term debt, DER, and DTA. Profitability measured by ROA, ROE and EPS.*

Keywords; capital structure, profitability, service company, ROA, ROE, EPS.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pada dasarnya semua jenis perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mendapat keuntungan. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan membutuhkan modal yang cukup besar sehingga manajemen harus mencari tambahan modal baik dengan melakukan penerbitan saham ataupun obligasi. Pelaksanaan kegiatan pendanaan tersebut akan menimbulkan biaya modal (*cost of capital*). Suatu perusahaan dapat memperoleh keuntungan dengan mengambil keputusan finansial yang rasional berdasarkan struktur modal yang optimal dengan meminimalkan biaya modal (*cost of capital*).

Pada kenyataannya struktur modal dari suatu perusahaan sulit untuk ditentukan. Seorang manajer keuangan dapat mengalami kesulitan dalam menentukan secara pasti struktur modal yang optimal. Sebuah perusahaan harus menerbitkan berbagai macam instrumen keuangan untuk dapat menemukan kombinasi yang tepat yang dapat memaksimalkan nilai secara keseluruhan yang berarti merupakan struktur modal yang optimal. Struktur modal yang optimal berarti menggunakan biaya rata-rata modal tertimbang yang minimum dapat memaksimalkan nilai perusahaan (Saad,2010).

Struktur modal merupakan gabungan dari berbagai sumber pendanaan dan modal jangka panjang, termasuk cadangan dan keuntungan perusahaan (Tharmila dan Arulvel,2013). Struktur modal menggambarkan susunan dari keadaan keuangan suatu perusahaan yang terdiri atas kredit dan ekuitas, baik utang jangka pendek, utang jangka panjang, modal sendiri, dan juga bagaimana aktiva-aktiva perusahaan dibelanjakan. Struktur modal menggambarkan pembiayaan permanen perusahaan. Hal ini terdiri dari utang jangka panjang dan modal sendiri. Struktur modal yang optimal akan memaksimalkan harga saham sehingga dapat memenuhi keinginan para investor untuk mendapat keuntungan sebesar-besarnya (Margaretha, 2011).

Disisi lain, investor sebagai pemilik modal membutuhkan informasi yang dapat diandalkan sebelum dapat mengambil keputusan untuk melakukan kegiatan investasi. Informasi tersebut umumnya dapat diperoleh melalui laporan keuangan yang telah dinilai sejara wajar. Informasi keuangan yang dapat digunakan oleh para investor dapat berupa evaluasi penilaian kinerja manajemen yang dicerminkan dengan besarnya nilai keuntungan manajemen pada tahun berjalan. Nilai keuntungan bersih tersebut dapat digunakan sebagai dasar investor untuk mengambil keputusan dalam kegiatan investasi.

Peningkatan kinerja perusahaan menunjukkan penggunaan sumber daya yang dimiliki secara efisien sehingga akan dapat menekan biaya operasional

perusahaan sehingga keuntungan perusahaan akan menjadi lebih besar. Menurut Brigham dan Houston (2009) beberapa faktor yang umumnya dipertimbangkan dalam mengambil keputusan mengenai kinerja perusahaan yaitu stabilitas penjualan, struktur aktiva, *leverage* operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman, perusahaan penilai kredibilitas, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, dan fleksibilitas keuangan. Menurut Gitman dan Zutter (2015), kinerja dari sebuah perusahaan akan maksimal ketika biaya modalnya minimal. Kombinasi dari hutang dan ekuitas yang akan meminimalkan biaya modal perusahaan dan memaksimalkan profitabilitas perusahaan dan nilai pasar adalah struktur modal yang optimal. Walau begitu, memang memaksimalkan nilai perusahaan tidaklah mudah. Risiko dari setiap struktur yang digunakan harus selalu dihubungkan dengan tingkat pengembalian yang diinginkan (Margaretha, 2011).

Oleh karena itu, manajemen memiliki tugas yang sangat besar dimana selain memperoleh harus keuntungan manajemen juga harus dapat memberikan keyakinan kepada para pemegang saham untuk melakukan kegiatan investasi sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat tetap berlangsung. Salah satu cara yang dapat dilakukan manajemen adalah dengan melakukan pengambilan keputusan yang rasional mengenai struktur modal. Pengambilan keputusan rasional mengenai struktur modal yang optimal dapat

meminimalisasi biaya dari modal dan diharapkan dapat memaksimumkan nilai perusahaan dengan asumsi bahwa pemilik perusahaan atau pemegang saham akan makmur jika kekayaannya meningkat. Kemakmuran pemegang saham dapat didefinisikan sebagai harga kini dari total saham biasa yang beredar (Goyal,2013).

Struktur modal merupakan salah satu topik yang sangat populer di antara para peneliti bidang keuangan. Kemampuan perusahaan untuk dapat memenuhi kebutuhan dari para pemangku kepentingan berhubungan erat dengan struktur modal. Oleh karena itu, hal ini merupakan derivasi yang penting yang tidak dapat kita abaikan (Saad, 2010). Walaupun secara teoritis maupun empiris terdapat kajian mengenai struktur modal yang optimal, belum ada metodologi spesifik yang digunakan untuk dapat mencapai hal ini (Mohamad dan Abdullah,2012).

Penelitian mengenai struktur modal bukan merupakan hal yang baru. Addae ,Baasi dan Hughes (2013) menemukan bahwa struktur modal (*short-term debt*) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang diteliti pada 34 perusahaan di Ghana, sedangkan hal yang sebaliknya ditemukan oleh Zeitun dan Tian (2007). Dalam studinya Zeitun dan Tian (2007) melakukan survei atas dampak dari struktur modal pada kinerja perusahaan pada 167 perusahaan Yordania selama tahun 1989 sampai 2003. Hasilnya menyatakan bahwa

struktur modal memiliki pengaruh negatif signifikan pada pengukuran akuntansi terhadap penilaian kinerja perusahaan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa *short-term debt to total asset ratio* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pasar di Yordania.

Perkembangan pesat sektor industri jasa terutama di Indonesia, membuat sektor ini menjadi penting untuk diteliti lebih lanjut. Tingkat pertumbuhan yang lebih lambat dalam hal output pada sektor manufaktur setelah krisis keuangan Asia tahun 1997-1998 adalah fenomena yang umum terjadi di Asia Tenggara. Namun, sektor jasa ternyata dapat berkembang jauh lebih cepat daripada manufaktur di Indonesia tahun 2000an.

Sektor jasa banyak membantu perekonomian Indonesia selama masa pemulihan paska Krisis Keuangan Asia. Sektor ini kini adalah yang terbesar dari sektor-sektor yang utama – lebih besar dari kombinasi sektor pertanian dan manufaktur. Sektor ini menyediakan lebih banyak pekerjaan daripada sektor lain manapun dari pertengahan tahun 2000an. Nilai output di sektor jasa meningkat lebih dari dua kali lipat nilai output yang dicatat sektor pertanian, manufaktur dan pertambangan pada tahun 2000an. Hanya dalam waktu satu dekade, pangsa jasa terhadap PDB meningkat dari 44 menjadi lebih dari 50 persen, sementara pangsa pekerjaan meningkat dengan

besaran serupa, yaitu hampir 50 persen dari semua pekerjaan pada tahun 2010 (www.ilo.org).

Sektor jasa juga memainkan peran penting dalam produksi sektor-sektor lain. Dilihat dari nilai ekspor, input jasa adalah sekitar sekitar 16 persen dari nilai output. Pangsa besar dari biaya-biaya ini berasal dari jasa yang dihasilkan secara domestik, dan sebagian kecil (kurang dari 2 persen) dari impor. Dibandingkan dengan pangsa mereka dalam total pekerjaan, ril estat dan layanan bisnis, dan perantara keuangan memberikan kontribusi prosentase yang lebih besar dalam total biaya. Sebaliknya, biaya perdagangan hanya sekitar seperempat total biaya transportasi darat juga memberi kontribusi penting terhadap total biaya dalam industri ekspor. Ini adalah bidang dimana peraturan yang lebih baik dan persaingan yang lebih besar berpotensi mengurangi biaya ekspor, dan berdampak positif terhadap arus pekerjaan di dalam negeri (www.ilo.org)

Perkembangan sektor jasa yang pesat dan pengaruhnya yang semakin penting bagi perekonomian di Indonesia membuat sektor ini menjadi penting dan menarik untuk diteliti, terutama mengenai bagaimana perusahaan di sektor jasa ini mendapat keuntungan dari segi keputusan finansialnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011-2014”**.

B. Perumusan dan Pembatasan Masalah

Penelitian ini dilakukan hanya dengan menganalisis bagaimana pengaruh antara struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan jasa yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Klasifikasi perusahaan jasa dalam penelitian ini ialah perusahaan yang termasuk dalam sektor tersier (industri jasa) yang diklasifikasikan berdasarkan klasifikasi sektoral BEI yakni JASICA (*Jakarta Industrial Clasification*).

Perusahaan jasa pada penelitian ini diambil dari sektor yang terdapat pada poin 6,7,9 dalam klasifikasi JASICA (*Jakarta Industrial Clasification*) yakni yang termasuk ke dalam industri tersier (industri jasa / non-manufaktur) tanpa melibatkan industri sektor keuangan dan perusahaan.

Sampel perusahaan jasa pada penelitian ini ditentukan berdasarkan daftar perusahaan jasa yang termasuk dalam klasifikasi JASICA (*Jakarta Industrial Clasification*) selama tahun 2011 hingga 2014.

Berdasarkan penjelasan di atas, masalah penelitian yang dapat dirumuskan berkaitan dengan yang telah disebutkan di atas adalah :

1. Apakah *Struktur modal* berpengaruh terhadap *ROA* pada perusahaan jasa *go public* yang terdaftar di BEI periode 2011 - 2014?
2. Apakah *Struktur modal* berpengaruh terhadap *ROE* pada perusahaan jasa *go public* yang terdaftar di BEI periode 2011 - 2014?
3. Apakah *Struktur modal* berpengaruh terhadap *EPS* pada perusahaan jasa *go public* yang terdaftar di BEI periode 2011 - 2014?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah untuk menganalisis seberapa besar pengaruh dari struktur modal terhadap kinerja perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan termasuk dalam klasifikasi JASICA pada tahun 2011-2014.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Investor

Dengan hasil yang diperoleh diharapkan para pemakai informasi struktur modal, dan performa perusahaan mendapat informasi untuk pengambilan keputusan

2. Bagi Industri Jasa

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat penelitian, yaitu memberikan bukti empiris mengenai adanya pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan jasa di Indonesia.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Teori

Industri Jasa

Jasa merupakan aktivitas ataupun serangkaian aktivitas yang kurang lebih tidak berwujud, yang biasanya terdapat pada interaksi antara kostumer dan pemberi jasa ataupun sumber atau barang atau sistem dari penyedia jasa yang digunakan untuk memenuhi atau untuk menyelesaikan permasalahan kostumer. Sementara itu, industri jasa merupakan bidang industri dengan semua kegiatan ekonomi yang hasilnya bukan merupakan suatu produk ataupun konstruksi dan pada umumnya dikonsumsi pada saat diproduksi dan memberikan nilai tambah dalam bentuk (seperti kenyamanan, hiburan, ketepatanwaktuan, kenyamanan ataupun kesehatan) yang merupakan fokus utama dari pembeli (Fitzsimmons MJ, Fitzsimmons JA dan Bordoloi, 2011).

Para pengamat ekonomi membagi industri ke dalam 3 atau 4 kelompok sektor. Pertama adalah sektor primer yang terdiri atas pertanian, kehutanan dan kelautan. Kedua, sektor sekunder yang terdiri atas industri, termasuk gas, pertambangan, manufaktur, penyedia listrik, air dan konstruksi. Ketiga ialah sektor tersier yang merupakan sinonim dari sektor jasa (Gammel, Looy dan Dierdnock, 2013).

Secara gamblang, pembagian atas industri jasa adalah sebagai berikut. Pertama ialah jasa distributif, dimana di dalamnya termasuk transportasi, komunikasi dan perdagangan. Kedua ialah jasa produksi. Termasuk di dalam kategori ini ialah investasi perusahaan, asuransi, teknik, akuntansi, pembukuan dan servis hukum. Ketiga ialah jasa sosial. Termasuk di dalam kategori ini ialah kesehatan, pendidikan, organisasi non-profit dan pemerintahan. Kategori keempat ialah jasa personal. Termasuk di dalam kategori ini ialah pariwisata, *dry cleaning*, jasa rekreasi dan jasa domestik (Gemmell et al, 2003).

Pengertian terluas industri jasa ialah meliputi semua jenis industri terkecuali industri yang memproduksi barang, yaitu pertanian, tambang, konstruksi dan manufaktur. Dalam definisi ini, yang termasuk dalam sektor jasa antara lain transportasi, komunikasi, pelayanan publik, ritel, keuangan, asuransi, *real-estate*, jasa bisnis personal lain dan pemerintahan (Kutscher dan Mark, 1983).

Pengelompokan industri dari semua emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia diklasifikasikan ke dalam sembilan sektor menurut klasifikasi industri yang telah ditetapkan BEI, menurut klasifikasi JASICA (*Jakarta Industrial Classification*) yang merupakan indeks sektoral BEI yang merupakan sub-indeks dari IHSG. Kesembilan sektor ini ialah :

A. Sektor-sektor Primer (Ekstraktif)

- Sektor 1 : Pertanian

- Sektor 2 : Pertambangan

B. Sektor-sektor Sekunder (Industri Pengolahan / Manufaktur)

- Sektor 3 : Industri Dasar dan Kimia
- Sektor 4 : Aneka Industri
- Sektor 5 : Industri Barang Konsumsi

C. Sektor-sektor Tersier (Industri Jasa / Non-manufaktur)

- Sektor 6 : Properti dan Real Estate
- Sektor 7 : Transportasi dan Infrastruktur
- Sektor 8 : Keuangan
- Sektor 9 : Perdagangan, Jasa dan Investasi

Industri jasa di sini termasuk ke dalam sektor tersier yang terdiri atas properti dan *real estate*, transportasi, infrastruktur dan perdagangan, jasa dan investasi (www.idx.com).

Struktur Modal

Struktur modal merupakan salah satu pembahasan yang paling kompleks dalam pengambilan keputusan keuangan karena keterkaitannya dengan variabel keputusan keuangan lainnya. Keputusan mengenai struktur modal dapat memiliki implikasi penting bagi nilai perusahaan dan *cost of capital* dari perusahaan tersebut (Firer dan Jordan, 2008). Keputusan struktur modal yang lemah dapat menyebabkan meningkatnya biaya modal, maka dari itu menurunkan *Net Present Value (NPV)* dari banyak proyek investasi perusahaan hingga membuat proyek tersebut tidak dapat

dijalankan akibat kurangnya investasi. Kebijakan struktur modal yang efektif akan menurunkan keseluruhan biaya dari perusahaan dan meningkatkan NPV dari investasi proyek yang mengarah pada banyaknya proyek perusahaan yang disetujui dan secara konsekuen meningkatkan nilai keseluruhan dari suatu perusahaan (Gitman dan Zutter, 2015).

Struktur modal menggambarkan pembiayaan permanen perusahaan yang terdiri atas utang jangka panjang dan modal sendiri. Kebijakan struktur modal merupakan suatu *trade-off* antara *risk* dan *return*. Hal ini berarti, ketika utang meningkat maka *risk* meningkat yang menyebabkan *return* meningkat. Ketika *risk* naik, maka harga saham akan turun dan ketika *return* meningkat maka harga saham akan naik. Struktur modal yang optimal merupakan struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara *risk* dan *return* sehingga memaksimalkan harga saham (Margaretha, 2011).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal. Pertama ialah *bussiness risk*. Semakin besar *bussiness risk*, maka semakin rendah rasio utang dari suatu perusahaan. Kedua ialah *tax position*. Keberadaan bunga utang akan mengurangi pajak. Oleh karena itu, semakin tinggi tarif pajak, maka semakin besar keuntungan dari penggunaan utang. Ketiga ialah *managerial consevation or agressiveness*, dimana seorang manajer yang konservatif akan menggunakan banyak modal sendiri, sementara seorang manajer yang agresif akan menggunakan banyak utang (Margaretha, 2011).

Seorang manajer haruslah memilih struktur modal yang memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Pendekatan dasarnya adalah mempertimbangkan uji struktur modal, berdasarkan *market value* dari utang dan modal. Kemudian memperkirakan keuntungan pemegang saham dari jenis struktur modal tersebut. Pendekatan ini dapat terus diulang hingga struktur modal yang paling optimal didapat (Brigham, 2010).

Memaksimalkan kekayaan sebagai hasil dari pembuatan keputusan struktur modal bukanlah hal yang mudah. Walaupun kedua faktor utama, yakni tingkat pengembalian dan risiko dapat digunakan secara terpisah untuk membuat keputusan struktur modal, menggabungkan tingkat pengembalian dan risiko ke dalam nilai pasar akan memberikan hasil yang terbaik. Dalam menentukan nilai menurut alternatif struktur modal, suatu perusahaan harus mencari tingkat pengembalian yang harus diperoleh sebagai kompensasi bagi investor dan para pemilik atas resiko yang ditanggungnya. Karena itu, risiko setiap struktur harus dihubungkan dengan tingkat pengembalian yang diinginkan (Margaretha, 2011).

Terdapat beberapa langkah untuk dapat menganalisis jenis struktur modal yang optimal. Pertama, perkirakan tingkat bunga yang akan dibayarkan perusahaan. Kedua, perkirakan biaya ekuitas. Ketiga, perkirakan *weighted average cost of capital*. Keempat, perkirakan nilai dari operasi, yang mana merupakan *present value* dari *free cash flows* yang didiskon oleh WACC yang baru. Tujuannya ialah untuk menemukan jumlah sari hutang finansial yang memaksimalkan nilai dari operasi. Hal ini juga

merupakan struktur modal yang memaksimalkan kekayaan pemegang saham (Brigham,2010).

Ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk menilai struktur modal. Beberapa indikator tersebut antara lain *long-term debt*, *short-term debt*, dan *total debt* (Goyal, 2013).Pertama, ialah *long-term debt*. *Long-term debt* merupakan utang jangka panjang, dimana pembayaran utang tersebut tidak jatuh tempo pada tahun dikeluarkannya laporan keuangan (Gitman dan Zutter,2015). Berkaitan dengan struktur modal, penghitungan *long-term debt* dibandingkan dengan modal kesleuruhan, sehingga didapatkan formula :

$$\frac{\text{long-term debt}}{\text{long term debt} + \text{total equity}} \quad (\text{Salim dan Yadav, 2012}).$$

Indikator berikutnya yang berkaitan dengan struktur modal ialah *debt to equity ratio*:

$$\frac{\text{total debt}}{\text{total capital}} \quad (\text{Ahmad, Abdullah dan Roslan (2012)})$$

Indikator selanjutnya ialah *total debt*. *Total debt* merupakan jumlah utang yang terdiri atas jumlah dari utang jangka panjang dan utang jangka pendek. Dalam kaitannya dengan struktur modal, jumlah utang ini akan dibandingkan dengan jumlah aset.

Penghitungan jumlah utang dalam kaitannya dengan struktur modal menggunakan formula :

$$\frac{\text{total debt}}{\text{total asset}} \quad (\text{Mohamad dan Abdullah, 2012})$$

Kinerja Perusahaan

Salah satu cara dalam menilai kinerja perusahaan, pada dasarnya seperti mengukur kinerja perusahaan lain, yakni dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan disini menggambarkan suatu hubungan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Rasio keuangan yang berkaitan dengan kinerja perusahaan ialah rasio profitabilitas (Gitman dan Zutter, 2015).

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, pengelolaan aktiva dan pengelolaan utang terhadap hasil operasi (laba). Sebagai suatu kesatuan, rasio profitabilitas memungkinkan seorang analist untuk mengevaluasi keuntungan perusahaan dengan pertimbangan akan tingkat penjualan, tingkatan tertentu aset, atau investasi pemilik. Tanpa keuntungan, suatu perusahaan tidak dapat menarik modal dari luar. Pemilik, kreditor, dan pihak manajemen perlu memberi perhatian lebih untuk meningkatkan keuntungan karena pentingnya pasar memperhatikan pada pendapatan (Gitman dan Zutter, 2015).

Beberapa indikator dalam rasio profitabilitas yang digunakan untuk dapat menilai kinerja perusahaan ialah *Return on Equity (ROE)*, *Return on Asset (ROA)* dan *Earning per Share (EPS)* (Goyal,2013).

Indikator pertama ialah *Return on Equity (ROE)*. *Return on Equity (ROE)* adalah salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi bagi pemegang saham biasa. Semakin besar tingkat pengembalian, maka akan makin menguntungkan pemegang saham. Semakin tinggi nilai ROE yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka semakin tinggi keuntungan dari investasi yang dilakukan oleh para pemegang saham. Penghitungan ROE menggunakan rumusan :

$$\frac{\text{net income}}{\text{shareholder equity}} \quad (\text{Mohamad dan Abdullah, 2012})$$

Indikator kedua yang termasuk dalam rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan ialah *Return on Asset (ROA)*. *Return on Asset (ROA)* adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva yang digunakan. Semakin tinggi nilai ROA yang dimiliki oleh suatu perusahaan, hal ini berarti semakin baik dan efektifnya perusahaan tersebut dalam mengelola aset yang dimiliki. Penghitungan ROA menggunakan rumusan :

$$\frac{\text{net Income}}{\text{total asset}} \quad (\text{Gitman dan Zutter, 2015})$$

Indikator ketiga yang termasuk dalam rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan ialah *Earning per Share (EPS)*. *Earning per Share (EPS)* termasuk dalam rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan bersih untuk tiap lembar sahamnya yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Laba per lembar saham atau EPS di peroleh dari laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa dibagi dengan jumlah rata – rata saham biasa yang beredar.

Penghitungan EPS menggunakan rumusan :

$$\frac{\text{net earnings}}{\text{number of shares}} \quad (\text{Gitman dan Zutter, 2015})$$

Menurut Bapat (2013), terdapat faktor lain yang juga dapat mempengaruhi kinerja suatu perusahaan, yakni *firm growth*. Dimana Mukhopadhyay dan Amir Khalkali (2010) menemukan bahwa *firm size* juga dapat mempengaruhi kinerja perusahaan karena dapat turut meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan. Hal ini juga diutarakan oleh Zare dan Boroumand (2013) yang menemukan bahwa tidak hanya *firm size*, tetapi struktur *asset* juga dapat menjadi indikator pengukuran tambahan yang mempengaruhi profitabilitas.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan

Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas sebagai tolak ukur dari kinerja perusahaan adalah struktur modal. Hal ini dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Mwangi dan Makau (2014), Ahmad et al (2012) maupun Hasan, Ahsan, Rahaman dan Alam (2014). Namun, selain struktur modal, terdapat juga faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan yang berdampak pada kinerja dari perusahaan tersebut. Menurut Bapat (2013), terdapat faktor lain yang juga dapat mempengaruhi kinerja suatu perusahaan yakni, *firm growth*. Dalam penelitian yang lain, Mukhopadhyay dan Khalkali (2010) menemukan bahwa *firm size* dapat meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan yang berdampak pada meningkatnya kinerja suatu perusahaan.. Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa suatu perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang cepat akan dapat lebih meningkatkan profitabilitasnya sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

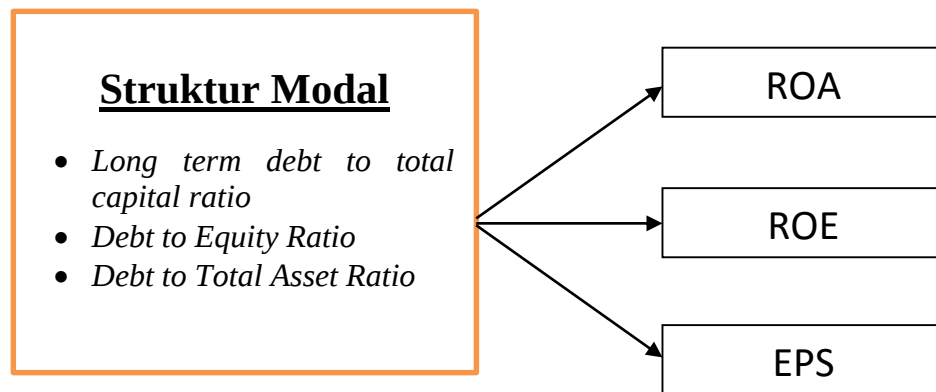
Penelitian lain dilakukan oleh Ghafoorifard, Syekh, Shakibee dan Joshaghan (2014). Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa ada faktor lain, selain daripada *firm size* . Faktor ini ialah *firm age* dari suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas sehingga berpengaruh terhadap kinerja suatu perusahaan.

B. Kerangka Pemikiran

Keputusan mengenai struktur modal dapat memiliki implikasi penting bagi nilai perusahaan dan *cost of capital* dari perusahaan tersebut (Firer et al, 2008). Keputusan struktur modal yang lemah dapat menyebabkan meningkatnya biaya modal dari banyak proyek investasi perusahaan hingga membuat proyek tersebut tidak dapat dijalankan akibat kurangnya investasi. Kebijakan struktur modal yang efektif akan menurunkan keseluruhan biaya dari perusahaan yang mengarah pada banyaknya proyek perusahaan yang disetujui dan secara konsekuen meningkatkan nilai keseluruhan dari suatu perusahaan (Gitman dan Zutter, 2015).

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini akan dilakukan untuk menganalisis pengaruh antara struktur modal dengan kinerja perusahaan, dalam hal ini khususnya pada industri jasa di Indonesia. Pengaruh variabel struktur modal terhadap kinerja perusahaan harus diteliti agar dapat mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yakni struktur modal terhadap variabel terikat yakni kinerja perusahaan yang melibatkan indikator : *Return on Equity (ROE)*, *Return on Asset (ROA)* dan *Earning per Share (EPS)*.

Bagan yang menjabarkan kerangka pemikiran diperlihatkan di bawah ini :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

C. Pengembangan Hipotesis

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas, yakni struktur modal terhadap variabel terikat yang merupakan kinerja perusahaan. Rancangan hipotesis penelitian ini disusun untuk membuktikan apakah struktur modal memiliki hubungan dengan kinerja perusahaan, dalam hal ini yang merupakan industri jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut :

Pengaruh Struktur Modal Terhadap ROA (*Return on Asset*)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pouraghajan dan Malekian (2012) yang melakukan penelitian terhadap 400 perusahaan yang terdaftar di *Tehran Stock Exchange* dari 12 kelompok industri, dilakukan untuk melihat hubungan antara struktur modal dan kinerja perusahaan. Penelitian ini menggunakan ROA (*Return on Asset*) dan ROE (*Return on Equity*) sebagai variabel untuk mengukur kinerja keuangan dari perusahaan. Perusahaan dengan *debt ratio* yang tinggi akan memiliki dampak negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan dan nilai perusahaan. Penelitian ini menemukan bahwa perusahaan dengan mengurangi hutang mereka dapat meningkatkan profitabilitas. Hasil ini berbeda dengan hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Salteh, Mohammadzadeh, Elham, Taghizadeh dan Koshroshahi (2012). Penelitian oleh Salteh, *et al* (2012) memperoleh hasil bahwa dari 28 perusahaan di Iran yang terdaftar di *Tehran Stock Exchange* diperoleh hasil bahwa hubungan antara struktur modal dan ROA (*Return on Asset*) adalah negatif tidak signifikan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₁ : Terdapat pengaruh antara struktur modal terhadap ROA (*Return on Asset*)

Pengaruh Struktur Modal Terhadap ROE (*Return on Equity*)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tharmila dan Arulvel (2013) terhadap 241 perusahaan yang terdaftar di *Colombo Stock Exchange* dari tahun 2007-2011, diperoleh hasil bahwa antara struktur modal dan ROE terdapat hubungan negatif lemah. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasan,*et al* (2014) diperoleh hasil bahwa dari 6 perusahaan di Bangladesh yang terdaftar di *Daha Stock Exchange*, diperoleh hasil bahwa antara struktur modal dan ROE terdapat hubungan negatif signifikan. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mwangi,*et al* (2014) yang menemukan bahwa hubungan antara struktur modal dan ROE adalah negatif signifikan di 42 perusahaan non-keuangan di Kenya yang terdaftar di *Nairobi Securities Exchange*. Hasil yang sama juga diperoleh oleh penelitian yang dilakukan Salteh,*et al* (2012). Penelitian ini memperoleh hasil bahwa dari 28 perusahaan di Iran yang terdaftar di *Tehran Stock Exchange* terdapat hubungan antara struktur modal dan ROE (*Return on Asset*) yang negatif signifikan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₂ : Terdapat pengaruh antara struktur modal terhadap ROE (*Return on Equity*)

Pengaruh Struktur Modal Terhadap EPS (*Earning Per Share*)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Salim dan Yadav (2012) pada 237 perusahaan yang terdaftar di Bursa Malaysia Stock, didapatkan hasil bahwa antara struktur modal EPS terdapat hubungan yang negatif signifikan dengan *level of confidence* mencapai 90%. Hal ini meliputi kinerja perusahaan pada sektor pelanggan, konstruksi dan produk industri. Penelitian ini mendapat hasil bahwa peningkatan dalam struktur modal dapat menurunkan kinerja perusahaan. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Goyal (2013) yang melakukan penelitian pada Bank sektor publik yang terdapat di *national stock exchange* di India dari tahun 2008-2012. Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa antara struktur modal dan EPS terdapat hubungan yang negatif signifikan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₃ : Terdapat pengaruh antara struktur modal terhadap EPS (*Earnings per Share*)

Tabel 2.1

Rangkuman Telaah Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel Dependen	Variabel Independen	Hasil
1.	Pouraghajani dan Malekian	<i>The Relationship Between Capital Structure and Firm Performance Evaluation Measure : Evidence From Tehran Stock Exchange</i>	<i>return on assets (ROA) dan return on equity (ROE)</i>	<i>debt ratio</i>	Hubungan yang negatif signifikan antara debt ratio kinerja keuangan dari perusahaan
2.	Hasan,et al	<i>Influence of Capital Structure on Firm Performance : Evidence from Bangladesh</i>	<i>Earnings per share (EPS), return on equity (ROE), return on asset (ROA) dan Tobin's Q</i>	<i>short-term debt to total assets (STDTA), long-term debt to total assets</i>	Kinerja perusahaan (EPS) memiliki hubungan positif signifikan dengan struktur modal (STDTA),

No	Peneliti	Judul	Variabel Dependen	Variabel Independen	Hasil
				(LTDTA) dan <i>total debt to total assets</i> (TDTA)	sedangkan Kinerja perusahaan (EPS) memiliki hubungan negatif signifikan terhadap struktur modal (LTDTA) .
3.	Salim dan Yadav	<i>Capital Structure and Firm Performance : Evidence from Malaysian Listed Companies</i>	<i>return on equity (ROE), return of asset (ROA), Tobin Q dan earning per share (EPS)</i>	<i>short term debt (STD), long term debt (LTD) dan total debt (TD)</i>	Struktur modal (TD dan STD) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROE dan terdapat hubungan positif signifikan antara Tobin Q dengan struktur modal (LTD dan STD)
4.	Goyal	<i>Impact of Capital Structure on</i>	<i>Return on Equity (ROE), Return on</i>	<i>long-term debt, short-</i>	Hubungan positif signifikan antara

No	Peneliti	Judul	Variabel Dependen	Variabel Independen	Hasil
		<i>Performance of Listed Public Sector Banks in India</i>	<i>Asset (ROA), earnings per share (EPS)</i>	<i>term debt, total debt</i>	<i>short term debt terhadap semua indikator profitabilitas dan hubungan negatif signifikan antara Long term debt dan total debt dengan return on assets (ROA), return on equity (ROE) and earnings per share (EPS)</i>

Sumber : diolah dari berbagai referensi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Mohamad dan Abdullah, (2012). Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian hubungan sebab-akibat (*casuality research*). Metode penelitian dilaksanakan melalui beberapa tahap, yakni pengumpulan data, pengujian terhadap data dan perolehan hasil dari hubungan sebab-akibat atas variabel dependen (kinerja perusahaan yang bergerak dalam industri jasa) yang dipengaruhi oleh variabel dependen berupa struktur modal. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang peneliti peroleh secara tidak langsung dari laporan keuangan perusahaan jasa yang dijadikan sebagai objek penelitian dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2011-2014.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Penentuan populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dalam sektor jasa dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2011-2014. Penentuan sampel dalam penelitian ini berdasarkan pada *purposive sampling* dengan beberapa kriteria berikut :

1. Sampel merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011 – 2014
2. Perusahaan yang menjadi sampel termasuk dalam klasifikasi JASICA (*Jakarta Industrial Classification*) nomor 6,7 dan 9 yang merupakan sektor industri jasa / non-manufaktur (tidak termasuk industri keuangan)
3. Perusahaan yang menjadi sampel adalah perusahaan yang laporan keuangannya dinyatakan dalam Rupiah dan dipublikasikan setiap 31 Desember
4. Perusahaan yang menjadi sampel adalah perusahaan dengan laporan keuangan yang memiliki laba positif dari tahun 2011-2014

C. Identifikasi Variabel Penelitian

- **Variabel independen** dalam penelitian ini ialah *Long-term debt ratio*, *Debt to equity ratio* dan *Total debt to asset ratio*
- **Variabel dependen** dalam penelitian ini ialah *Return on Equity (ROE)*, *Return on Asset (ROA)* dan *Earning per Share (EPS)*

3.3.1 *Long-Term Debt to Capital*

Hutang jangka panjang terhadap modal diukur sebagai ukuran terhadap struktur modal dan diambil dari data yang diperoleh dari laporan keuangan dengan rumusan :

$$\frac{\text{long term debt}}{\text{total capital}} \quad (\text{Salim dan Yadav, 2012})$$

3.3.2 *Debt to Equity Ratio*

Hutang jangka pendek terhadap rasio modal diambil dari data yang diperoleh dari laporan keuangan dan dihitung dengan rumusan :

$$\frac{\text{total debt}}{\text{total capital}} \quad (\text{Mohamad dan Abdullah, 2012})$$

3.3.3 *Total Debt*

Jumlah hutang terhadap rasio aset diambil dari data yang diperoleh dari laporan keuangan dan dihitung dengan rumusan:

$$\frac{\text{total debt}}{\text{total asset}} \quad (\text{Gitman dan Zutter, 2015})$$

3.3.4 *Return on Asstes*

Return on Asstes digunakan untuk menghitung profitabilitas dari perusahaan diambil dari data yang diperoleh dari laporan keuangan dan dihitung dengan rumusan :

$$\frac{\text{net income}}{\text{total asset}} \quad (\text{Gitman dan Zutter, 2015})$$

3.3.5 *Return on Equity*

Return on Equity digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan dengan melihat seberapa banyak profit yang didapatkan perusahaan terhadap uang yang diinvestasikan oleh pemilik saham.

Data diambil dari laporan keuangan dan dihitung dengan rumusan :

$$\frac{\text{net income}}{\text{shareholder's equity}} \quad (\text{Mohamad dan Abdullah, 2012})$$

3.3.6 *Earning per Share*

Earning per Share mengukur profitabilitas dari pemegang saham dengan menghitung seberapa banyak profit per saham dibandingkan dengan jumlah uang yang diinvestasikan

pemegang saham. Data diambil dari laporan keuangan dan dihitung dengan rumusan :

$$\frac{\text{net earnings}}{\text{number of shares}} \quad (\text{Mohamad dan Abdullah, 2012})$$

Tabel 3.1

Variabel Dependen dan Independen

Variabel Independen	Indikator	Skala Pengukuran	Pengukuran	Sumber
Struktur Modal	<i>Long- Term Debt to Capital</i>	Skala Rasio	<i>Long term debt / long term debt +total equity</i>	Salim dan Yadav, 2012
Struktur Modal	<i>Debt to Equity Ratio</i>	Skala Rasio	<i>Total debt / total equity</i>	Mohamad dan Abdullah, 2012
Struktur Modal	<i>Total Debt</i>	Skala Rasio	<i>Total debt / total asset</i>	Gitman dan Zutter, 2015

Variabel Dependen	Indikator	Skala Pengukuran	Pengukuran	Sumber
Kinerja perusahaan	<i>Return on Asset</i>	Skala Rasio	<i>Net income / total asset</i>	Gitman dan Zutter, 2015
Kinerja perusahaan	<i>Return on Equity</i>	Skala Rasio	<i>Net income / shareholder's equity</i>	Mohamad dan Abdullah, 2012
Kinerja perusahaan	<i>Earning per Share</i>	Skala Rasio	<i>Net earnings / number of shares</i>	Mohamad dan Abdullah, 2012

D. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini didapatkan melalui data sekunder berupa laporan keuangan yang tidak secara langsung didapatkan dari perusahaan yang bersangkutan yang merupakan industri jasa yang terdaftar dalam JASICA dan termasuk ke dalam sektor tersier yang terdiri atas properti dan real estate, transportasi, infrastruktur dan perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2014 dan telah dipublikasikan.

E. Metode Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan teknik dalam ilmu statistik yang digunakan untuk mendapatkan informasi dan penjelasan atas karakteristik dari satu kelompok data atau lebih, sehingga pemahaman untuk karakteristik yang unik dapat diketahui, baik karakteristik unik yang maksimum, minimum, rata-rata dan juga nilai standar defiasi.

Uji Model

Asumsi Klasik

Data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, merupakan data sekunder. Hal ini berarti peneliti tidak langsung memperoleh data-data tersebut dari sumber terkait, yakni pihak perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini. Data perusahaan jasa yang digunakan oleh peneliti merupakan perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011-2014. Beberapa pengujian asumsi klasik yang peneliti gunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Uji Normalitas Data

Tujuan dari dilakukannya uji normalitas data adalah untuk menguji apakah model regresi yang digunakan terdistribusi secara normal atau tidak. Alat yang digunakan dalam menguji residu normalitas ialah dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria (Ghozali,2011) :

- a. Jika nilai nilai signifikansi (Sig asymp. 2-tailed) adalah $\geq 0,05$,artinya nilai residu berdistribusi secara normal
- b. Jika nilai nilai signifikansi (Sig asymp. 2-tailed) adalah $\leq 0,05$,artinya nilai residu tidak berdistribusi secara normal

Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolineritas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolineritas. Salah satu cara untuk melakukan uji Multikolineritas ialah dengan mengamati nilai toleransi dan *Variance Inflation Factor (VIF)* (Ghozali, 2011) :

- a. Jika nilai toleransi $< 0,10$ dan juga nilai VIF > 10 , maka terdapat multikolineritas masalah.

- b. Jika nilai toleransi $> 0,10$ dan juga nilai VIF < 10 , maka tidak terdapat multikolineritas masalah.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode non-grafis (uji Glesjer) dalam menguji apakah terdapat gejala heteroskedastisitas. Hal ini dilakukan dengan memenuhi prasyarat berikut :

- a. Jika nilai signifikansi (*2-tailed*) adalah $\geq 0,05$, hal ini berarti tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi (*2-tailed*) adalah $\leq 0,05$, hal ini berarti terdapat gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan pada waktu t dengan pengamatan lain pada periode $t-1$ yang terdapat pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi (Ghozali, 2011).

Alat yang digunakan untuk melakukan uji autokorelasi adalah dengan menggunakan uji Bruesch-Godfrey dengan kriteria :

- a. Jika nilai signifikansi (*2-tailed*) adalah $\geq 0,05$, hal ini berarti tidak terdapat masalah autokorelasi.
- b. Jika nilai signifikansi (*2-tailed*) adalah $\leq 0,05$, hal ini berarti terdapat masalah autokorelasi.

Uji F atau Uji Simultan

Uji F merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi cocok untuk digunakan atau tidak. Jika didapatkan nilai signifikansi lebih kecil dari alpha (0,05), maka model regresi yang peneliti akan gunakan adalah tepat untuk digunakan. Apabila didapatkan nilai signifikansi lebih besar dari alpha (0,05), hal ini berarti model regresi yang akan digunakan oleh peneliti tidak cocok dan tidak sesuai untuk digunakan (Ghozali, 2011).

Koefisien Determinasi

Uji R^2 atau uji determinasi merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi, atau dengan kata lain angka tersebut dapat mengukur seberapa dekatkah garis regresi yang terestimasi dengan data sesungguhnya. Nilai koefisien determinasi (R^2) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ($R^2 = 0$), artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila $R^2 = 1$, artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X. Dengan kata lain bila $R^2 = 1$, maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi. Dengan demikian baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh R^2 nya yang mempunyai nilai antara nol dan satu (Ghozali, 2011).

Model Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ialah *multiple regression* yang digunakan untuk mencari tahu hubungan antara struktur modal dan performa perusahaan di Indonesia. 3 model regresi diformulasikan untuk mengetahui hubungan antara struktur modal dan performa perusahaan.

Model dasar yang digunakan ialah :

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \mu_{it}$$

Dimana Y_{it} adalah variabel dependen, β_0 adalah *intercept*, X_{it} adalah variabel independen, μ_{it} adalah *error*, i adalah jumlah perusahaan dan t adalah periode waktu. Jadi, persamaan yang digunakan pada penelitian ini :

$$ROA_{it} = \beta_{0it} + \beta_{1DTER_{it}} + \beta_{2DTAR_{it}} + \beta_{3LTTC_{it}} + \mu_{it}$$

$$ROE_{it} = \beta_{0it} + \beta_{1DTER_{it}} + \beta_{2DTAR_{it}} + \beta_{3LTTC_{it}} + \mu_{it}$$

$$EPS_{it} = \beta_{0it} + \beta_{1DTER_{it}} + \beta_{2DTAR_{it}} + \beta_{3LTTC_{it}} + \mu_{it}$$

ROA_{it} : *Return on Asset* dari perusahaan i untuk jangka waktu t

ROE_{it} : *Return on Equity* dari perusahaan i untuk jangka waktu t

EPS_{it} : *Earning per Share* dari perusahaan i untuk jangka waktu t

$DTER_{it}$: *Debt to Total Equity Ratio* dari perusahaan i untuk jangka waktu t

$DTAR_{it}$: *Debt to Total Asset Ratio* dari perusahaan i untuk jangka waktu t

$LTTC_{it}$: *Long Term Debt to Total Capital Ratio* dari perusahaan i untuk jangka waktu t

μ_{it} : *error* dari model

Uji t atau Uji Parsial

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika hasil nilai signifikansi kurang dari

alpha (0,05), hal ini berarti H_a didukung dan ini berarti variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara individual. Akan tetapi, bila hasil nilai signifikansi lebih dari alpha (0,05), H_a tidak didukung secara dan itu berarti variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara individual.

BAB IV
ANALISA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan data keuangan perusahaan dari tahun 2011 – 2014 dengan kriteria perusahaan industri jasa yang tercatat dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tabel 4.1

Tabel 4.1

Profil Perusahaan yang Memenuhi Kriteria Pengambilan Sampel

Sektor	Jumlah yang memenuhi syarat	Persentasi dari total sampel
Properti dan <i>Real Estate</i>	38 perusahaan	35,05 %
Transportasi dan Infrastruktur	5 perusahaan	5,15%
Perdagangan, Jasa dan Investasi	54 perusahaan	59,8%
Total	97 perusahaan	100%

Sumber data diolah spss 19.00

Terdapat 97 perusahaan yang menjadi sampel penelitian selama periode 2011 sampai dengan tahun 2014 yang terdiri dari 3 subsektor berdasarkan pembagian sektor menurut JASICA

(*Jakarta Industrial Clasification*). Sektor 6 yang merupakan Properti dan *real estate* berjumlah 38 perusahaan atau sebesar 35,055 dari total sampel. Sektor 7 yang merupakan sektor transportasi dan infrastruktur berjumlah 5 perusahaan atau sebesar 5,15% dari jumlah sampel dan sektor 9 yang merupakan sektor perdagangan, jasa dan investasi berjumlah 54 perusahaan atau sebesar 59,8% dari total jumlah sampel.

B. Analisa Hasil

Uji Normalitas

Berdasarkan grafik normal P-Plot pada lampiran 6 dapat dilihat bahwa variabel dependen ROA, ROE, EPS terlihat adanya titik - titik menyebar disekitar garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas dimana data-data yang ada dalam penelitian terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil pengolahan data statistik, diperoleh hasil pengujian multikolinearitas sebagai berikut:

Tabel 4.2**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel Independen	Tolerance	VIF	Kesimpulan
LTD	0,584	1,713	Tidak ada multikolinearitas
DER	0,200	5,008	Tidak ada multikolinearitas
DTA	0,190	5,273	Tidak ada multikolinearitas

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa setiap variabel independen yaitu LTD, DER, DTA, memiliki nilai $VIF < 10$ dan nilai $Tolerance > 0,1$. Dengan demikian asumsi atas multikolinearitas pada model persamaan regresi terpenuhi (tidak terdapat masalah multikolinearitas)

Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil pengolahan data statistik dengan menggunakan metode non grafis (Uji Glejser)

Tabel 4.3
Hasil Uji Heterokedasitas (uji glejser) Perusahaan Jasa
di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2011-2014

Variabel Independen	Nilai sig		
	ROA	ROE	EPS
LTD	0.068	0.064	0.611
DER	0.078	0.185	0.813
DTA	0.039	0.112	0.734

Sumber data diolah spss 19.00

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa setiap variabel independen yaitu LTD, DER, DTA memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05. Dengan demikian, asumsi atas heterokedasitas pada model persamaan regresi telah terpenuhi (tidak terdapat masalah heterokedasitas)

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 atau apakah data periode sebelumnya mempengaruhi data yang ada pada periode sekarang. Untuk menguji autokorelasi dapat diketahui melalui uji *Durbin-Watson (DW)*, hasil pengujiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
UJI Autokorelasi Perusahaan Jasa di BEI

Model Summary^b

Variabel dependen	Durbin-Watson
	DER, LTD, DTA
ROA	2,148
ROE	2,101
EPS	1,814

Sumber data diolah spss 19.00

Pendeteksian autokorelasi menggunakan pendekatan statistik Durbin- Watson (DW) dengan membandingkan angka DW yang dihitung terhadap pedoman umum dari statistik *d*. Menurut Gujarati (2012) kriteria umum yang digunakan sebagai berikut:

- a. Angka D - W $1,54 < d < 2,46$ artinya tidak ada autokorelasi
- b. Angka D - W $1,10 < d < 2,90$ artinya ada autokorelasi
- c. Angka D - W $1,10 \leq d \leq 1,54$ artinya tidak ada keputusan
- d. Angka D - W $2,46 \geq d \geq 2,90$ artinya tidak ada keputusan

Pada output SPSS pada tabel diatas masing – masing model tersebut berada di antara 1,541 dengan 2,46 yang berarti tidak terjadi autokorelasi.

Uji Model

Koefisien Determinasi

Tabel 4.5

Variabel	Adjusted R Square (R ²)		
	ROA	ROE	EPS
LTD	0,083	0,044	0,015
DER			
DTA			

Sumber data diolah spss 19.00

Dari hasil pengolahan data diketahui bahwa determinasi yang dilihat dari nilai adjusted R square sebesar 0,083 yang berarti variasi pada variabel LTD, DER, DTA terhadap ROA mampu menjelaskan variasi pada variabel sebesar 8,3 % jadi artinya nilai tidak mendekati 0 sehingga dapat disimpulkan bahwa model layak sedangkan sisanya 91,7% dijelaskan oleh variabel lain tidak dimasukkan kedalam model penelitian. Sementara variabel LTD, DER, DTA terhadap ROE dilihat dari nilai adjusted R square sebesar 0,044 yang berarti variasi pada variabel ROE mampu menjelaskan variasi pada variabel sebesar 4,4 % jadi artinya nilai tidak mendekati 0 sehingga dapat disimpulkan bahwa model layak sedangkan sisanya 95,6% dijelaskan oleh variabel lain tidak dimasukkan kedalam model penelitian. Variabel LTD, DER, DTA terhadap EPS dilihat dari

nilai adjusted R square sebesar 0,015 yang berarti variasi pada variabel EPS mampu menjelaskan variasi pada variabel sebesar 5,1 % jadi artinya nilai tidak mendekati 0 sehingga dapat disimpulkan bahwa model layak sedangkan sisanya 94,9% dijelaskan oleh variabel lain tidak dimasukkan kedalam model penelitian.

Uji F atau Uji Simultan

Tabel 4.6

Uji F

Variabel	Nilai sig		
	ROA	ROE	EPS
LTD	0,000	0,000	0,030
DER			
DTA			

Sumber data diolah spss 19.00

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan LTD, DER, DTA terhadap ROA secara simultan nilai probabilitas (sig) sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga berpengaruh signifikan. Hal ini berarti secara bersama – sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen ROA.

LTD, DER, DTA terhadap ROE secara simultan nilai probabilitas (sig) sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga berpengaruh signifikan.

Hal ini berarti secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen ROE.

LTD, DER, DTA terhadap EPS secara simultan nilai probabilitas (sig) sebesar 0,030 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga berpengaruh signifikan. Hal ini berarti secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen EPS.

Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.7

Statistik Deskriptif Perusahaan Jasa di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2011-2014

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LTD	0,006	0,795	0,23880	0,168252
DER	0,034	5,666	1,20002	1,014267
DTA	0,030	0,850	0,47052	0,182348
ROA	0,001	0,364	0,07453	0,059122
ROE	0,002	0,611	0,14795	0,101917
LOG_EPS	-0,745	3,084	1.59839	0,632388
Valid N (listwise)				

Sumber data diolah spss 19.00

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui hasil dan analisis penelitian, kolom N menunjukkan jumlah data yang digunakan dalam pengujian ini yaitu sebanyak 388 data perusahaan jasa. Minimum dari variabel dependen yaitu LTD sebesar 0,006 dimiliki oleh perusahaan PT. Tanah Laut,Tbk. Nilai maksimum sebesar 0,795 dan mean sebesar 0,23880 dengan standar deviasi 0,168252 adalah PT. Sarana Menara Nusantara,Tbk. Variabel dependen DER nilai minimum dimiliki oleh Pt. Tanah Laut Tbk sebesar 0,034. Sementara nilai maksimum sebesar 5,666 dan mean 1,20002 dengan standar deviasi 1,014267 adalah PT. Adhikarya (Persero), Tbk.

Variabel dependen DTA nilai minimum dimiliki oleh PT. Tanah Laut Tbk sebesar 0,030. Sementara nilai maksimum sebesar 0,850 dan mean 0,47052 dengan standar deviasi 0,182348 adalah PT. Adhikarya (Persero), Tbk. Variabel independen ROA nilai minimum dimiliki oleh Pt. Tanah Laut Tbk sebesar 0,001. Sementara nilai maksimum sebesar 0,364 dan mean 0,07453 dengan standar deviasi 0,059122 adalah PT. Surya Citra Media,Tbk. Variabel ROE nilai minimum dimiliki oleh Pt. Tanah Laut Tbk sebesar 0,002. Sementara nilai maksimum sebesar 0,611 dan mean 0,14795 dengan standar deviasi 0,101917 adalah PT. Cardig Aero Service,Tbk. Sementara variabel EPS nilai minimum dimiliki oleh Pt. Tanah Laut Tbk sebesar -0,745. Sementara nilai maksimum sebesar 3,084 dan mean 1,59839 dengan standar deviasi 0,632388 adalah PT.Lippo Cikarang,Tbk.

Uji t atau Uji Parsial

Tabel 4.8

Hasil Uji t

Variabel Y	Variabel X	Koefisien β	Sig	Kesimpulan	Hipotesis
ROA	LTD	-0,047	0,037	signifikan	Hipotesis 1 diterima
	DER	-0,004	0,576	Tidak signifikan	
	DTA	-0,045	0,210	Tidak signifikan	
ROE	LTD	-0,079	0,046	signifikan	Hipotesis 2 diterima
	DER	0,006	0,619	Tidak signifikan	
	DTA	0,132	0,039	signifikan	
EPS	LTD	-0,542	0,029	signifikan	Hipotesis 3 diterima
	DER	0,062	0,379	Tidak signifikan	
	DTA	0,358	0,374	Tidak signifikan	

Sumber data diolah spss 19.00

Dari hasil uji t pada tabel diatas dapat dijelaskan pengaruh dari masing – masing variabel independen terhadap dependen sebagai berikut:

1. Pengaruh LTD terhadap ROA. Koefisien ROA untuk variabel LTD adalah sebesar -0,047, dengan nilai signifikan $0,037 < 0,05$, artinya terdapat pengaruh signifikan antara LTD terhadap ROA.
2. Pengaruh LTD terhadap ROE. Koefisien ROE untuk variabel LTD adalah sebesar -0,079, dengan nilai signifikan $0,046 < 0,05$, artinya terdapat pengaruh signifikan antara LTD terhadap ROE.
3. Pengaruh LTD terhadap EPS. Koefisien EPS untuk variabel LTD adalah sebesar -0,542, dengan nilai signifikan $0,029 < 0,05$, artinya terdapat pengaruh signifikan antara LTD terhadap EPS.
4. Pengaruh DER terhadap ROA. Koefisien ROA untuk variabel DER adalah sebesar -0,004, dengan nilai signifikan $0,576 > 0,05$, artinya tidak terdapat signifikan antara DER terhadap ROA.
5. Pengaruh DER terhadap ROE. Koefisien ROE untuk variabel DER adalah sebesar 0,006, dengan nilai signifikan $0,619 > 0,05$, artinya tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara DER terhadap ROE.
6. Pengaruh DER terhadap EPS. Koefisien EPS untuk variabel DER adalah sebesar 0,062, dengan nilai signifikan $0,379 > 0,05$, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara DER terhadap EPS.

7. Pengaruh DTA terhadap ROA. Koefisien DTA untuk variabel ROA adalah sebesar 0,045, dengan nilai signifikan $0,210 > 0,05$, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara DTA terhadap ROA.
8. Pengaruh DTA terhadap ROE. Koefisien DTA untuk variabel ROE adalah sebesar 0,132, dengan nilai signifikan $0,039 < 0,05$, artinya terdapat pengaruh signifikan antara DTA terhadap ROE.
9. Pengaruh DTA terhadap EPS. Koefisien DTA untuk variabel ROE adalah sebesar 0,132, dengan nilai signifikan $0,374 > 0,05$, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara DTA terhadap EPS.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hipotesis 1

Berdasarkan hasil uji yang sudah dilakukan dan tertera pada tabel 4.8, diperoleh hasil bahwa struktur modal berpengaruh terhadap ROA dengan nilai signifikan sebesar 0,037 dari hasil uji T dan dengan koefisien β untuk masing-masing komponen struktur modal sebesar -0,047 untuk *Long Term Debt* (LTD), koefisien β sebesar -0,004 untuk *Total Debt to Total Equity* (DER) dan koefisien β sebesar -0,045 untuk *Total Debt to Total Asset* (DTA). Dari hasil ini dapat ditarik kesimpulan bahwa antara struktur modal dan Return on Asset (ROA) terdapat hubungan yang negatif signifikan. Hal ini berarti terdapat pengaruh secara simultan dan negatif signifikan antara *Long*

Term Debt (LTD), *Total Debt to Total Equity* (DER), dan *Total Debt to Total Asset* (DTA) terhadap *Return on Asset* (ROA). Secara simultan, struktur modal yang terdiri dari *long term debt*, *debt to equity* dan *debt to total asset* memiliki pengaruh yang positif signifikan. Hal ini berarti, semakin kecil tingkat hutang yang dimiliki perusahaan yang merupakan unsur dari struktur modal dalam penelitian ini, maka akan semakin besar tingkat pengembalian investasi yang diterima oleh investor.

Hasil penelitian ini didukung oleh Pouraghajan dan Malekian (2012) yang diperoleh hasil terdapat hubungan signifikan antara struktur modal dan ROA.

Hipotesis 2

Berdasarkan hasil uji yang sudah dilakukan dan tertera pada tabel 4.8 , diperoleh hasil bahwa struktur modal, yakni *Long Term Debt* (LTD) berpengaruh terhadap ROE dengan nilai signifikan sebesar 0,046 dari hasil uji T dan komponen *Total Debt to Total Asset* (DTA) dengan nilai signifikansi sebesar 0,039. Dimana, koefisien β untuk masing-masing komponen struktur modal sebesar -0,079 untuk *Long Term Debt* (LTD), koefisien β sebesar 0,006 untuk *Total Debt to Total Equity* (DER) dan koefisien β sebesar 0,132 untuk *Total Debt to Total Asset* (DTA). Dari hasil ini dapat ditarik kesimpulan bahwa antara struktur modal yang terdiri dari *long term debt*, *debt to equity* dan *debt to total asset* secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE), dimana *long term debt* memiliki pengaruh yang

negatif signifikan dan *debt to equity* memiliki pengaruh positif signifikan. Hal ini berarti, komponen struktur modal yang berupa hutang jangka panjang atau *long term debt* suatu perusahaan jasa apabila jumlahnya semakin sedikit maka akan semakin meningkatkan tingkat pengembalian atas aset yang diterima oleh para investor. Akan tetapi, semakin besar jumlah total hutang yang dimiliki perusahaan jasa bila dibandingkan dengan jumlah asetnya maka akan semakin besar pula jumlah pengembalian atas aset yang diterima oleh para investor.

Penelitian ini didukung oleh Tharmila dan Arulvel (2013) , Hasan *et al* (2014), Mwangi *et al* (2014) dan Salteh *et al* (2012). Para peneliti ini mendukung hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, yakni terdapat hubungan yang signifikan antara struktur modal dan ROE (*Return on Asset*).

Hipotesis 3

Berdasarkan hasil uji yang sudah dilakukan dan tertera pada tabel 4.8 , diperoleh hasil bahwa struktur modal berpengaruh terhadap EPS dengan nilai signifikansi struktur modal untuk komponen *Long Term Debt* (LTD) sebesar 0,029 dari hasil uji T dan dengan koefisien β untuk masing-masing komponen struktur modal sebesar -0,542 untuk *Long Term Debt* (LTD), koefisien β sebesar 0,062 untuk *Total Debt to Total Equity* (DER) dan koefisien β sebesar 0,358 untuk *Total Debt to Total Asset* (DTA). Hal ini berarti terdapat pengaruh secara simultan dan negatif signifikan antara struktur

modal yang terdiri dari *Long Term Debt* (LTD), *Total Debt to Total Equity* (DER), dan *Total Debt to Total Asset* (DTA) terhadap *Earning per Share* (EPS). Hal ini berarti, semakin kecil tingkat hutang yang dimiliki perusahaan yang merupakan unsur dari struktur modal dalam penelitian ini, maka akan semakin besar tingkat keuntungan per lembar saham yang diterima oleh investor.

Penelitian ini didukung oleh Salim dan Yadav (2012) dan Goyal (2013) yang diperoleh hasil bahwa antara struktur modal dan EPS terdapat hubungan yang signifikan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI MANAJERIAL, KETERBATASAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal yang terdiri dari *Long Term Debt* (LTD), *Total Debt to Total Equity* (DER), dan *Total Debt to Total Asset* (DTA) terhadap kinerja dari perusahaan jasa yang dilihat dari rasio profitabilitas dengan menggunakan indikator ROA (*Return on asset*), ROE (*Return on equity*) dan EPS (*Earning per share*) pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 -2014. Oleh karena itu, berdasarkan pada hasil-hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perusahaan yang tergabung dalam industri jasa memiliki natur yang berbeda dari perusahaan manufaktur. Pada perusahaan jasa, yang menjadi perhatian utama bukan mengenai memproduksi barang, tetapi perlu memperhatikan bagaimana hubungan antara pembeli dan penjual. Pada perusahaan jasa, konsumen menjadi fokus utama dan perilaku konsumen ini menjadi perhatian penting bagi para produsen jasa dalam meningkatkan kinerjanya untuk memperoleh keuntungan. (Gronroos,1990). Namun,melalui penelitian ini, didapatkan hasil bahwa struktur modal juga memainkan peranan dalam

meningkatkan kinerja perusahaan yang dilihat dari tingkat profitabilitasnya. Struktur modal, terutama komponen *Long Term Debt* juga turut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan jasa yang dilihat dengan menggunakan indikator ROA (*Return on asset*), ROE (*Return on equity*) dan EPS (*Earning per share*).

2. Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 -2014. Komponen struktur modal yang terutama paling berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) ialah komponen *Long Term Debt* (LTD) yang memiliki pengaruh secara negatif signifikan
3. Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 -2014. Komponen struktur modal yang terutama paling berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) menurut penelitian ini ialah *Long Term Debt* (LTD) yang memiliki pengaruh negatif signifikan dan *Total Debt to Total Asset* (DTA) yang memiliki pengaruh positif signifikan.
4. Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap *Earning per Share* (EPS) pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 -2014. Komponen struktur modal yang terutama paling berpengaruh terhadap

Earning per Share (EPS) ialah komponen *Long Term Debt (LTD)* yang memiliki pengaruh secara negatif signifikan

B. Implikasi Manajerial

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diterapkan secara nyata oleh manajer keuangan perusahaan dan juga bagi investor. Adapun implikasi manajerial dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manajemen perusahaan perlu mempertimbangkan struktur modal untuk mencapai kinerja yang baik bagi perusahaan. Struktur modal yang harus diperhatikan yaitu penggunaan *long-term debt* , yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan yaitu berupa menggunakan indikator ROA (*return on asset*), ROE (*Return on equity*) dan EPS (*Earning per share*). Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh hasil bahwa *long-term debt* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan sehingga untuk dapat memaksimalkan profitabilitas perusahaan, manajemen diharapkan dapat memaksimalkan penggunaan modal perusahaan sendiri agar dapat memperkecil tingkat pinjaman sehingga memperkecil nilai hutang jangka panjang perusahaan.
2. Dari hasil penelitian, didapatkan hasil bahwa komponen struktur modal yang secara signifikan memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan menggunakan indikator ROA (*return on asset*),

ROE (*Return on equity*) dan EPS (*Earning per share*) adalah komponen *long term debt (LTD)*. Hal ini memberikan informasi kepada para investor, bahwa saat melakukan investasi ke dalam suatu perusahaan sebaiknya memilih perusahaan dengan tingkat hutang jangka pendek yang rendah agar bisa mendapatkan tingkat profitabilitas yang tinggi, dimana tingkat profitabilitas ini diukur dengan menggunakan indikator ROA (*return on asset*), ROE (*Return on equity*) dan EPS (*Earning per share*).

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dan kelemahannya antara lain:

1. Penelitian ini terbatas pada perusahaan dalam industri jasa yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI)
2. Faktor-faktor yang diteliti hanya pada *long term debt ratio*, *total debt to total equity ratio* (DER) dan *total debt to total asset* (DTA). Sedangkan segi profitabilitas hanya dinilai berdasarkan indikator ROA (*return on asset*), ROE (*Return on equity*) dan EPS (*Earning per share*).

D. Saran

Dari hasil analisis dan pembahasan yang diterima, maka saran atau rekomendasi yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya antara lain:

1. Melakukan penelitian pada berbagai jenis industri, untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan.
2. Dalam penelitian berikutnya, dapat menggunakan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja perusahaan , misalnya: *firm size*, *growth* dan *age firm* (Bapat, 2013; Mukhopadyay dan Khalkali,2010 dan Zare,*et al* ,2013).

DAFTAR PUSTAKA

- Addae,A.A.,Baasi M.N., Hughes D.(2013) The Effect of Capital Structure on Profitability of Listed Firms in Ghana.*EuropeanJournal of Bussiness and Management (Online)*. 2013;5(31) : 215-229.
- Ahmad Z.,Abdullah N.M.H., dan Roslan Z. (2012). Capital structure effect on firms performance: focusing on consumers and industrials sectors on malaysian firms. *International Review of Business Research Papers*, 8(5), 137-155.
- Bapat, Dhanajay. (2013). Growth, profitability and productivity : an empirical study of public sector banks in india. *Journal of Commerce & Management Thought* , IV(3),544-560.
- Brigham, E. F., dan J. F. Houston. (2010). *Fundamentals of Financial Management*. 6th Edition. South Western : Cengage Learning.
- Firer, C., Ross, S.A., Westerfield, R.W. dan Jordan, B.D. (2008). *Fundamentals of Corporate Finance*: 6th.ed. Berkshire: McGraw Hill.
- Fitzsimmons,J.A., Bordoloi S., Fitzsimmons M..J. (2014). *Service Management Operations, Strategy, and Information Technology*. 8th.ed. New York : McGraw Hill.
- Gemmel P., van Looy B., van Dierdonck R. (2013). *Service Management an Integrated Approah*. 3rd.ed. New York : Pearson.
- Ghafoorifard M, Syekh B, Shakibee M, Joshaghan N.S. (2014). Assessing the relationship between firm size, age and financial performance in listed companies on tehran stock exchange. *International Journal of Scientific Management and Development*, 2(11), 631-635
- Ghozali, Imam. (2011). *Apliksi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Bada Penerbit Universitas Dipenogoro : Semarang.
- Gitman, L.J dan Zutter.(2015). *Principles of Managerial Finance*. Boston: Addison Wesley/Pearsons education.
- Goyal,AM.(2013). Impact of capital structure on performance of listed public sector banks in india. *International Journal of Business and Management Invention ISSN (Online)*,2(10), 2319 – 8028.

- Hasan, Md.B., Ahsan, M.A.F.M., Rahaman, Md.A., Alam, Md.N.(2014). Influence of capital structure on firm performance : evidence from bangladesh. *International Journal of Bussiness and Management*, 9(5),1839-8119
- Kutscher, R.E dan Mark J.E. (1983, April). *The service-producing sector: some common perceptions reviewed*. Monthly Labor Review : 21-24.
- Margaretha, Farah. (2008). *Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa*. Jakarta : Grasindo.
- Margaretha, Farah.(2011). *Manajemen Keuangan untuk Manajer Non-Keuangan*. Jakarta : Erlangga.
- Modigliani, F., dan M. H. Miller. (1963). Corporate income taxes and the cost of capital: a correction. *The American Economic Review*, 53(3),433-443.
- Mohamad, Nor.E.A.B., dan Abdullah, F.N.Br.(2012). Reviewing relationship between capital structure and firm's performance in Malaysia. *International Journal of Advances in Management and Economics*, 1(4),151- 156.
- Mukhopadhyay, Arun dan Khalkhali A.S.(2013). Profitability performance and firm-size growth relationship. *Journal Bussiness and Economic Research*, 8(9),121-126.
- Mwangi, Makau dan Kosimbei.(2014). Relationship between capital structure and performance of non financial companies listed in the Nairobi securities exchange, Kenya. *Global Journal of Contemporary Research in Accounting, Auditing and Business Ethics (GJCRA) An Online International Research Journal*, 1(2),72-90.
- Pouraghajan dan Malekian.(2012). The relationship between capital structure and firm performance evaluation measure : evidence from tehran stock exchange. *International Journal of Bussiness and Commerce*, 1(9),166-181.
- Saad, N.M. (2010). Corporate governance compliance and the effects to capital structure. *International Journal of Economics and Financial*, 2(1),105-114
- Salim dan Yadav.(2012). Capital structure and firm performance : evidence from Malaysian listed companies. *International Congress on Interdisciplinary Business and Social Science* , 65,156-166.

- Salteh., Mohammadzadeh H., Elham G., Taghizadeh K.V., Khosroshahi, M.A. (2012). Capital structure and firm performance : evidence from tehran stock exchange. *International Proceedings of Economics Development and Research*, 43, 225-230.
- San, O.T dan Heng, T.B. (2011). Capital structure and corporate performance of Malaysian construction sector. *International Journal of Humanities and Social Science*, 1(2), 28 - 36
- Soliha, E., dan Taswan. (2002). Pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan serta beberapa faktor yang mempengaruhinya. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. STIE Stikubank. Semarang.
- Tharmila, K., dan Arulvel, K.K. (2013). The impact of capital structure and financial performance : a study of the listed companies traded in Colombo stock exchange. *Merit Research Journal of Accounting, Auditing, Economics and Finance*. 1(5), 106-117.
- Zare, R., Farzanfar, F., dan Boroumand, M. (2013). Examining the firm age, size and asset structure effects on financial leverage in the firms listed in Tehran stock exchange. *International Journal of Economy, Management and Social Sciences*. 2(6), 256-264.
- Zeitun, R., dan Tian, G.G. (2007). Capital structure and corporate performance : evidence from Jordan. *Australasian Accounting Business and Finance Journal*. 1(4) : 40-61

www.idx.com

www.ilo.org

Lampiran 1

Statistik Profil Perusahaan

Frequencies

Statistics

Daftar perusahaan

N	Valid	388
	Missing	0

Daftar perusahaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Property and real estate	132	34,0	34,0	34,0
	Building Construction	20	5,2	5,2	39,2
	Toll Road, Airport, Harbour , Allied Prod	8	2,1	2,1	41,2
	Transportation	20	5,2	5,2	46,4
	Non Building Contruction	8	2,1	2,1	48,5
	Wholesale (Durable and Non Durable Goods)	40	10,3	10,3	58,8
	Retail Trade	52	13,4	13,4	72,2
	Restaurant, Hotelm Tourism	48	12,4	12,4	84,5
	Advertising, Printing, Media	32	8,2	8,2	92,8
	Computer & Service	12	3,1	3,1	95,9
	Investment Company	8	2,1	2,1	97,9
	Others	8	2,1	2,1	100,0
	Total	388	100,0	100,0	

Lampiran 2

Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LTD	388	,006	,795	,23880	,168252
DER	388	,034	5,666	1,20002	1,014267
DTA	388	,030	,850	,47052	,182348
ROA	388	,001	,364	,07453	,059122
ROE	388	,002	,611	,14795	,101917
LOG_EPS	388	-,745	3,084	1,59839	,632388
Valid N (listwise)	388				

Lampiran 3

Uji Regresi Variabel Dependen ROA

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DTA, LTD, DER	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ROA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,300 ^a	,090	,083	,056614	2,148

a. Predictors: (Constant), DTA, LTD, DER

b. Dependent Variable: ROA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,122	3	,041	12,683	,000 ^a
	Residual	1,231	384	,003		
	Total	1,353	387			

a. Predictors: (Constant), DTA, LTD, DER

b. Dependent Variable: ROA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	,111	,011
	LTD	-,047	,022
	DER	-,004	,006
	DTA	-,045	,036

Coefficients^a

Model		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)		10,399	,000		
	LTD	-,133	-2,088	,037	,584	1,713
	DER	-,061	-,560	,576	,200	5,008
	DTA	-,140	-1,255	,210	,190	5,273

a. Dependent Variable: ROA

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	LTD	DER	DTA
1	1	3,594	1,000	,00	,01	,01	,00
	2	,242	3,851	,17	,04	,13	,00
	3	,147	4,938	,01	,92	,13	,01
	4	,017	14,730	,82	,03	,73	,99

a. Dependent Variable: ROA

Residuals Statistics^a

70

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	,02039	,10960	,07453	,017752	388
Std. Predicted Value	-3,050	1,975	,000	1,000	388
Standard Error of Predicted Value	,003	,018	,005	,002	388
Adjusted Predicted Value	,01950	,10655	,07453	,017766	388
Residual	-,098623	,274287	,000000	,056394	388
Std. Residual	-1,742	4,845	,000	,996	388
Stud. Residual	-1,758	4,864	,000	1,000	388
Deleted Residual	-,100427	,276436	,000000	,056869	388
Stud. Deleted Residual	-1,763	5,014	,002	1,010	388
Mahal. Distance	,326	37,429	2,992	4,176	388
Cook's Distance	,000	,059	,002	,006	388
Centered Leverage Value	,001	,097	,008	,011	388

a. Dependent Variable: ROA

Lampiran 4

Uji Regresi Variabel Dependen ROE

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DTA, LTD, DER	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ROE

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,227 ^a	,051	,044	,099652	2,101

a. Predictors: (Constant), DTA, LTD, DER

b. Dependent Variable: ROE

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,206	3	,069	6,930	,000 ^a
Residual	3,813	384	,010		
Total	4,020	387			

a. Predictors: (Constant), DTA, LTD, DER

b. Dependent Variable: ROE

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	,098	,019
LTD	-,079	,039
DER	,006	,011
DTA	,132	,064

Coefficients^a

Model		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)		5,189	,000		
	LTD	-,130	-2,001	,046	,584	1,713
	DER	,055	,498	,619	,200	5,008
	DTA	,237	2,075	,039	,190	5,273

a. Dependent Variable: ROE

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	LTD	DER	DTA
1	1	3,594	1,000	,00	,01	,01	,00
	2	,242	3,851	,17	,04	,13	,00
	3	,147	4,938	,01	,92	,13	,01
	4	,017	14,730	,82	,03	,73	,99

a. Dependent Variable: ROE

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	,10150	,22204	,14795	,023097	388
Std. Predicted Value	-2,011	3,208	,000	1,000	388
Standard Error of Predicted Value	,006	,031	,009	,004	388
Adjusted Predicted Value	,09615	,22557	,14795	,023192	388
Residual	-,153453	,458771	,000000	,099265	388
Std. Residual	-1,540	4,604	,000	,996	388
Stud. Residual	-1,554	4,615	,000	1,001	388
Deleted Residual	-,156318	,461062	,000003	,100178	388
Stud. Deleted Residual	-1,557	4,743	,002	1,009	388
Mahal. Distance	,326	37,429	2,992	4,176	388
Cook's Distance	,000	,059	,002	,006	388
Centered Leverage Value	,001	,097	,008	,011	388

a. Dependent Variable: ROE

Lampiran 5

Uji Regresi Variabel Dependen EPS

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DTA, LTD, DER	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: LOG_EPS

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,152 ^a	,023	,015	,627482	1,814

a. Predictors: (Constant), DTA, LTD, DER

b. Dependent Variable: LOG_EPS

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3,573	3	1,191	3,025	,030 ^a
Residual	151,194	384	,394		
Total	154,767	387			

a. Predictors: (Constant), DTA, LTD, DER

b. Dependent Variable: LOG_EPS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	1,485	,119
	LTD	-,542	,248
	DER	,062	,070
	DTA	,358	,402

Coefficients^a

Model		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)		12,513	,000		
	LTD	-,144	-2,186	,029	,584	1,713
	DER	,099	,881	,379	,200	5,008
	DTA	,103	,890	,374	,190	5,273

a. Dependent Variable: LOG_EPS

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	LTD	DER	DTA
1	1	3,594	1,000	,00	,01	,01	,00
	2	,242	3,851	,17	,04	,13	,00
	3	,147	4,938	,01	,92	,13	,01
	4	,017	14,730	,82	,03	,73	,99

a. Dependent Variable: LOG_EPS

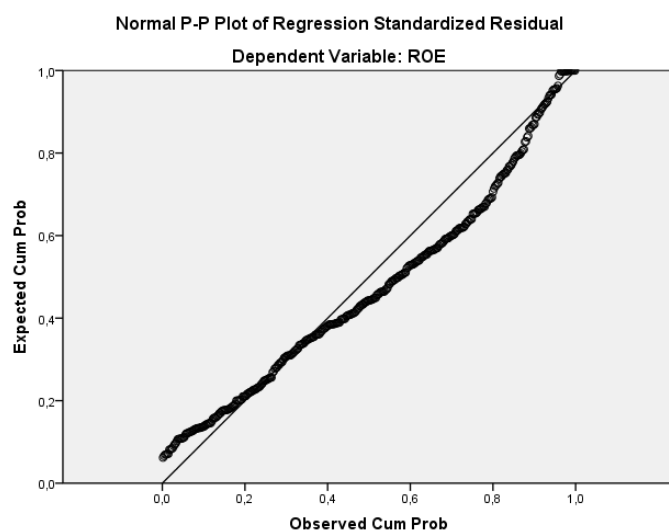
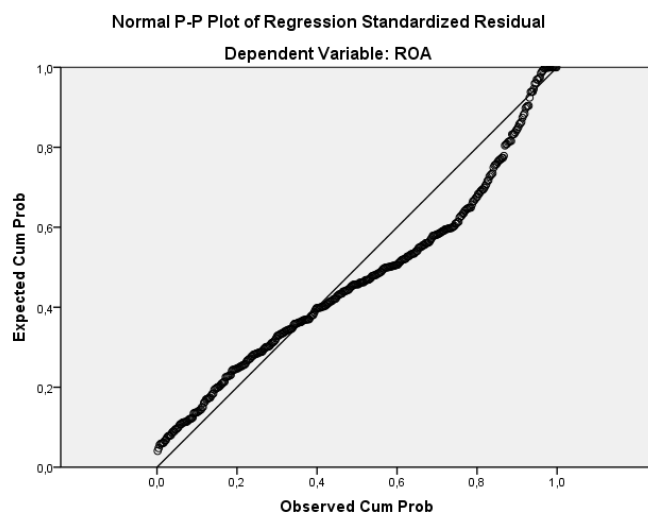
Residuals Statistics^a

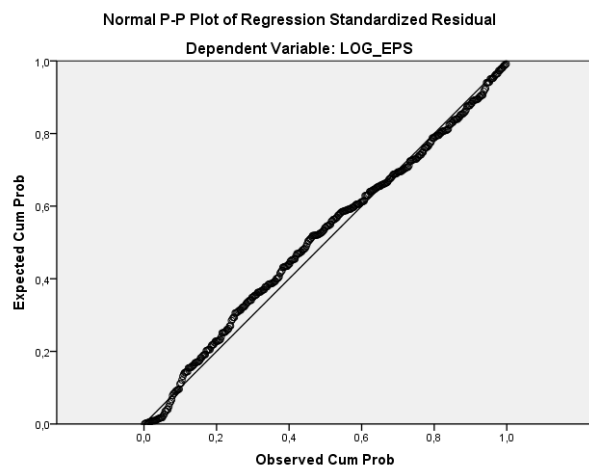
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	1,45621	1,99807	1,59839	,096089	388
Std. Predicted Value	-1,480	4,160	,000	1,000	388
Standard Error of Predicted Value	,037	,198	,060	,023	388
Adjusted Predicted Value	1,45542	1,99640	1,59832	,096198	388
Residual	-2,251760	1,499500	,000000	,625046	388
Std. Residual	-3,589	2,390	,000	,996	388
Stud. Residual	-3,629	2,396	,000	1,001	388
Deleted Residual	-2,302700	1,507666	,000066	,631642	388
Stud. Deleted Residual	-3,688	2,411	-,001	1,005	388
Mahal. Distance	,326	37,429	2,992	4,176	388
Cook's Distance	,000	,088	,003	,007	388
Centered Leverage Value	,001	,097	,008	,011	388

a. Dependent Variable: LOG_EPS

Lampiran 6

Uji Normalitas





LAMPIRAN 7

Data Long Term Debt

Nama Perusahaan	2014	2013	2012	2011
AceHardwareIndonesiaTbk	0,063	0,061	0,053	0,041
AdhiKarya(Persero)Tbk	0,483	0,513	0,415	0,200
AgungPodomoroLandTbk	0,523	0,502	0,417	0,389
AKRCorporindoTbk	0,308	0,333	0,367	0,196
AlamSuteraRealtyTbk	0,549	0,502	0,392	0,235
AstraGraphiaTbk	0,061	0,061	0,093	0,045
BayuBuanaTbk	0,036	0,018	0,035	0,057
BekasiAsriPemulaTbk	0,244	0,250	0,194	0,264
BekasiFajarIndustrialEstateTbk	0,081	0,141	0,090	0,180
BukitUluwatuVillaTbk	0,381	0,345	0,289	0,314
BumiCitraPermaiTbk	0,094	0,022	0,035	0,090
BumiSerpongDamaiTbk	0,190	0,260	0,239	0,093
CardigAeroServicesTbk	0,333	0,321	0,359	0,363
CaturSentosaAdipranaTbk	0,225	0,281	0,294	0,184
CiputraDevelopmentTbk	0,264	0,248	0,194	0,179
CiputraPropertyTbk	0,324	0,276	0,189	0,085
CiputraSuryaTbk	0,126	0,153	0,178	0,193
CitraMargaNusaphalaPersadaTbk	0,217	0,255	0,309	0,298
CowellDevelopmentTbk	0,578	0,272	0,241	0,196
DanayasaArthatamaTbk	0,216	0,154	0,183	0,164
DestinasiTirtaNusantaraTbk	0,309	0,307	0,207	0,301
DutaAnggadaRealtyTbk	0,299	0,314	0,216	0,231
DutaPertiwiTbk	0,220	0,189	0,216	0,310
ElangMahkotaTeknologiTbk	0,102	0,161	0,140	0,082
EnsevalPutraMegatradingTbk	0,016	0,018	0,019	0,016
ErajayaSwasembadaTbk	0,060	0,018	0,015	0,010
FastFoodIndonesiaTbk	0,282	0,263	0,254	0,262
FortuneIndonesiaTbk	0,090	0,083	0,081	0,072
GemaGrahasaranaTbk	0,157	0,304	0,333	0,380
GlobalMediacomTbk	0,304	0,232	0,184	0,250
GoldenRetailindoTbk	0,069	0,071	0,066	0,058
GowaMakassarTourismDevelopmentTbk	0,343	0,507	0,473	0,221
GreenwoodSejahteraTbk	0,055	0,043	0,029	0,139
HeroSupermarketTbk	0,010	0,025	0,144	0,121
HotelSahidJayaInternationalTbk	0,269	0,277	0,227	0,175
IndonesianParadisePropertyTbk	0,410	0,440	0,434	0,389
IntilandDevelopmentTbk	0,380	0,298	0,201	0,155

Nama Perusahaan	2014	2013	2012	2011
IslandConceptsIndonesiaTbk	0,089	0,421	0,474	0,638
JakartaInternationalHotels&Dev	0,198	0,145	0,163	0,190
JakartaSetiabudiInternasionalTbk	0,219	0,157	0,267	0,265
JasaMarga(Persero)Tbk	0,585	0,537	0,459	0,468
JasuindoTigaPerkasaTbk	0,217	0,201	0,210	0,097
JayaKonstruksiManggalaPratamaTbk	0,110	0,051	0,062	0,114
JayaRealPropertyTbk	0,120	0,135	0,156	0,147
KawasanIndustriJababekaTbk	0,377	0,356	0,322	0,040
LamicitraNusantaraTbk	0,050	0,045	0,131	0,115
LautanLuasTbk	0,397	0,427	0,236	0,415
LippoCikarangTbk	0,039	0,043	0,073	0,162
LippoKarawaciTbk	0,449	0,464	0,464	0,412
MahakaMediaTbk	0,421	0,261	0,317	0,411
MasMurniIndonesiaTbk	0,169	0,156	0,129	0,081
MatahariPutraPrimaTbk	0,074	0,070	0,302	0,227
MediaNusantaraCitraTbk	0,261	0,033	0,054	0,097
MegapolitanDevelopmentsTbk	0,234	0,142	0,113	0,047
MetrodataElectronicsTbk	0,090	0,103	0,108	0,204
MetropolitanKentjanaTbk	0,175	0,156	0,179	0,121
MetropolitanLandTbk	0,185	0,125	0,245	0,214
MillenniumPharmaconInternationalTbk	0,141	0,129	0,118	0,113
MitraAdiperkasaTbk	0,461	0,363	0,343	0,161
ModernInternasionalTbk	0,254	0,278	0,244	0,415
ModernlandRealtyTbk	0,390	0,351	0,274	0,162
MultifilingMitralIndonesiaTbk	0,039	0,068	0,101	0,134
MultiIndocitraTbk	0,053	0,062	0,098	0,108
MultipolarTbk	0,286	0,276	0,251	0,207
PakuwonJatiTbk	0,356	0,364	0,435	0,472
PanoramaSentrawisataTbk	0,531	0,402	0,564	0,345
PanoramaTransportasiTbk	0,603	0,647	0,750	0,503
PelayaranTempuranEmasTbk	0,474	0,695	0,682	0,635
PerdanaGapuraprimaTbk	0,222	0,236	0,231	0,245
PlazaIndonesiaRealtyTbk	0,397	0,348	0,332	0,353
PoolAdvistaIndonesiaTbk	0,021	0,024	0,024	0,017
PP(Persero)Tbk	0,499	0,449	0,343	0,224
Pudjiadi&SonsTbk	0,235	0,286	0,216	0,270
PudjiadiPrestigeTbk	0,130	0,103	0,130	0,066
RamayanaLestariSentosaTbk	0,064	0,058	0,050	0,046
RodaVivatexTbk	0,062	0,054	0,058	0,058
SaranaMenaraNusantaraTbk	0,693	0,722	0,724	0,795

Nama Perusahaan	2014	2013	2012	2011
SentulCityTbk	0,168	0,247	0,124	0,036
SidomulyoSelarasTbk	0,273	0,213	0,127	0,028
SonaTopasTourismIndustryTbk	0,239	0,290	0,273	0,062
SumberAlfariaTrijayaTbk	0,449	0,347	0,098	0,237
SummareconAgungTbk	0,474	0,460	0,328	0,453
SupraBogaLestariTbk	0,138	0,083	0,107	0,306
SuryaCitraMediaTbk	0,110	0,156	0,117	0,023
SuryamasDutamakmurTbk	0,130	0,090	0,072	0,042
SuryaSemestaInternusaTbk	0,288	0,341	0,456	0,339
TanahLautTbk	0,006	0,008	0,578	0,688
TempoIntiMediaTbk	0,433	0,366	0,293	0,326
TigaraksaSatriaTbk	0,271	0,292	0,302	0,299
TiphoneMobileIndonesiaTbk	0,020	0,033	0,031	0,122
TotalBangunPersadaTbk	0,137	0,181	0,148	0,107
TowerBersamaInfrastructureTbk	0,680	0,722	0,650	0,550
TrikomselOkeTbk	0,591	0,422	0,056	0,016
TunasRideanTbk	0,206	0,155	0,148	0,130
UnitedTractorsTbk	0,123	0,167	0,171	0,127
VisiMediaAsiaTbk	0,478	0,555	0,361	0,081
WijayaKarya(Persero)Tbk	0,331	0,391	0,400	0,306

Lampiran 8

Data Debt To Equity

Nama Perusahaan	2014	2013	2012	2011
AceHardwareIndonesiaTbk	0.248	0.294	0.185	0.179
AdhiKarya(Persero)Tbk	4.970	5.276	5.666	5.175
AgungPodomoroLandTbk	1.799	1.728	1.393	1.145
AKRCorporindoTbk	1.481	1.729	1.800	1.325
AlamSuteraRealtyTbk	1.656	1.706	1.314	1.156
AstraGraphiaTbk	0.810	0.971	0.959	1.025
BayuBuanaTbk	0.874	1.045	1.103	1.207
BekasiAsriPemulaTbk	0.778	0.892	0.828	0.827
BekasiFajarIndustrialEstateTbk	0.282	0.356	0.292	0.837
BukitUluwatuVillaTbk	0.890	0.772	0.596	0.678
BumiCitraPermaiTbk	1.360	0.982	0.772	0.301
BumiSerpongDamaiTbk	0.523	0.683	0.591	0.549
CardigAeroServicesTbk	1.223	1.242	1.265	1.208
CaturSentosaAdipranaTbk	3.040	3.335	2.877	2.382
CiputraDevelopmentTbk	1.039	1.060	0.772	0.507
CiputraPropertyTbk	0.813	0.674	0.488	0.196
CiputraSuryaTbk	1.028	1.313	1.000	0.811
CitraMargaNusaphalaPersadaTbk	0.423	0.470	0.497	0.480
CowellDevelopmentTbk	1.731	0.644	0.569	1.354
DanayasaArthatamaTbk	0.411	0.292	0.339	0.335
DestinasiTirtaNusantaraTbk	0.948	0.844	0.667	0.922
DutaAnggadaRealtyTbk	0.575	0.630	0.513	0.829
DutaPertiwiTbk	0.284	0.236	0.279	0.456
ElangMahkotaTeknologiTbk	0.219	0.370	0.299	0.495
EnsevalPutraMegatradingTbk	0.744	0.819	0.919	0.795
ErajayaSwasembadaTbk	1.031	0.816	0.507	0.364
FastFoodIndonesiaTbk	0.812	0.842	0.798	0.863
FortuneIndonesiaTbk	0.977	0.985	1.056	1.293
GemaGrahasaranaTbk	1.521	1.503	2.021	2.289
GlobalMediacomTbk	0.598	0.578	0.399	0.565
GoldenRetailindoTbk	0.173	0.244	0.239	0.262
GowaMakassarTourismDevelopmentTbk	1.288	2.238	2.850	1.815
GreenwoodSejahteraTbk	0.163	0.140	0.257	0.427
HeroSupermarketTbk	0.521	0.449	2.183	1.614
HotelSahidJayaInternationalTbk	0.525	0.552	0.414	0.359
IndonesianParadisePropertyTbk	0.836	0.893	0.861	0.779
IntilandDevelopmentTbk	1.015	0.837	0.542	0.498
IslandConceptsIndonesiaTbk	0.810	2.364	3.100	4.412
JakartaInternationalHotels&Dev	0.384	0.285	0.318	0.317
JakartaSetiabudiInternasionalTbk	0.549	0.684	0.829	0.777
JasaMarga(Persero)Tbk	1.788	1.610	1.529	1.319

Nama Perusahaan	2014	2013	2012	2011
JasuindoTigaPerkasaTbk	1.312	1.376	1.159	0.677
JayaKonstruksiManggalaPratamaTbk	1.180	1.114	1.518	1.594
JayaRealPropertyTbk	1.087	1.297	1.250	1.149
KawasanIndustriJababekaTbk	0.824	0.972	0.780	0.599
LamicitraNusantaraTbk	0.589	0.705	0.887	1.085
LautanLuasTbk	1.997	2.260	2.576	3.235
LippoCikarangTbk	0.613	1.119	1.306	1.487
LippoKarawaciTbk	1.140	1.208	1.168	0.941
MahakaMediaTbk	1.566	1.629	2.250	2.227
MasMurniIndonesiaTbk	0.280	0.252	0.197	0.140
MatahariPutraPrimaTbk	1.046	0.997	1.139	0.814
MediaNusantaraCitraTbk	0.449	0.242	0.228	0.287
MegapolitanDevelopmentsTbk	0.955	0.683	0.691	0.693
MetrodataElectronicsTbk	1.346	1.470	1.374	1.189
MetropolitanKentjanaTbk	0.996	0.479	0.494	0.437
MetropolitanLandTbk	0.596	0.479	0.494	0.437
MillenniumPharmaconInternationalTbk	3.344	3.104	2.676	2.436
MitraAdiperkasaTbk	2.329	2.216	1.757	1.461
ModernInternasionalTbk	0.767	0.830	0.757	1.505
ModernlandRealtyTbk	0.960	1.063	1.063	1.032
MultifilingMitralIndonesiaTbk	0.074	0.139	0.176	0.216
MultiIndocitraTbk	0.250	0.268	0.383	0.410
MultipolarTbk	1.214	1.256	0.997	0.757
PakuwonJatiTbk	1.025	1.267	1.413	1.421
PanoramaSentrawisataTbk	2.736	1.211	2.512	1.935
PanoramaTransportasiTbk	1.944	2.266	3.541	2.329
PelayaranTempuranEmasTbk	2.058	3.958	3.395	3.115
PerdanaGapuraprimaTbk	0.706	0.664	0.863	0.899
PlazaIndonesiaRealtyTbk	0.920	0.911	0.770	0.842
PoolAdvistaIndonesiaTbk	0.155	0.179	0.182	0.168
PP(Persero)Tbk	5.114	5.255	4.164	3.865
Pudjiadi&SonsTbk	0.498	0.652	0.546	0.693
PudjiadiPrestigeTbk	0.396	0.320	0.421	0.415
RamayanaLestariSentosaTbk	0.356	0.361	0.339	0.323
RodaVivatexTbk	0.216	0.350	0.268	0.307
SaranaMenaraNusantaraTbk	2.691	3.264	2.970	4.644
SentulCityTbk	0.577	0.550	0.278	0.152
SidomulyoSelarasTbk	0.929	0.823	0.562	0.138
SonaTopasTourismIndustryTbk	0.660	0.721	0.763	0.555
SumberAlfariaTrijayaTbk	3.653	3.211	1.421	2.433
SummareconAgungTbk	1.567	1.932	1.851	2.270
SupraBogaLestariTbk	0.921	0.793	0.588	1.512
SuryaCitraMediaTbk	0.359	0.438	0.322	0.670
SuryamasDutamakmurTbk	0.430	0.376	0.247	0.194

Nama Perusahaan	2014	2013	2012	2011
SuryaSemestaInternusaTbk	0.972	1.227	1.907	1.446
TanahLautTbk	0.034	0.140	2.283	2.333
TempoIntiMediaTbk	1.324	1.008	0.828	1.023
TigaraksaSatriaTbk	2.372	2.856	3.069	2.859
TiphoneMobileIndonesiaTbk	1.007	1.493	0.227	1.422
TotalBangunPersadaTbk	2.109	1.718	1.924	1.819
TowerBersamaInfrastructureTbk	4.334	3.550	2.373	1.543
TrikomselOkeTbk	2.817	3.061	1.903	2.681
TunasRideanTbk	0.841	0.744	0.873	0.735
UnitedTractorsTbk	0.563	0.609	0.557	0.688
VisiMediaAsiaTbk	1.312	1.541	0.784	0.515
WijayaKarya(Persero)Tbk	2.196	2.903	2.889	2.751

Lampiran 9

Data Total Debt to Total Asset

Nama Perusahaan	2014	2013	2012	2011
AceHardwareIndonesiaTbk	0.200	0.230	0.160	0.150
AdhiKarya(Persero)Tbk	0.830	0.840	0.850	0.840
AgungPodomoroLandTbk	0.640	0.630	0.580	0.530
AKRCorporindoTbk	0.600	0.630	0.640	0.570
AlamSuteraRealtyTbk	0.620	0.630	0.570	0.540
AstraGraphiaTbk	0.450	0.490	0.490	0.510
BayuBuanaTbk	0.470	0.510	0.520	0.550
BekasiAsriPemulaTbk	0.440	0.470	0.450	0.450
BekasiFajarIndustrialEstateTbk	0.220	0.260	0.230	0.460
BukitUluwatuVillaTbk	0.470	0.440	0.370	0.400
BumiCitraPermaiTbk	0.580	0.500	0.440	0.230
BumiSerpongDamaiTbk	0.340	0.410	0.370	0.350
CardigAeroServicesTbk	0.550	0.550	0.560	0.550
CaturSentosaAdipranaTbk	0.750	0.770	0.740	0.700
CiputraDevelopmentTbk	0.510	0.510	0.440	0.340
CiputraPropertyTbk	0.450	0.400	0.330	0.160
CiputraSuryaTbk	0.510	0.570	0.500	0.450
CitraMargaNusaphalaPersadaTbk	0.300	0.320	0.330	0.320
CowellDevelopmentTbk	0.630	0.390	0.360	0.580
DanayasaArthatamaTbk	0.290	0.230	0.250	0.250
DestinasiTirtaNusantaraTbk	0.490	0.460	0.400	0.480
DutaAnggadaRealtyTbk	0.370	0.390	0.340	0.450
DutaPertiwiTbk	0.220	0.190	0.220	0.310
ElangMahkotaTeknologiTbk	0.180	0.270	0.230	0.330
EnsevalPutraMegatradingTbk	0.430	0.450	0.480	0.440
ErajayaSwasembadaTbk	0.510	0.450	0.340	0.270
FastFoodIndonesiaTbk	0.450	0.460	0.440	0.460
FortuneIndonesiaTbk	0.490	0.500	0.510	0.560
GemaGrahasaranaTbk	0.600	0.600	0.670	0.700
GlobalMediacomTbk	0.370	0.370	0.290	0.360
GoldenRetailindoTbk	0.150	0.200	0.190	0.210
GowaMakassarTourismDevelopmentTbk	0.560	0.690	0.740	0.640
GreenwoodSejahteraTbk	0.140	0.120	0.200	0.300
HeroSupermarketTbk	0.340	0.310	0.690	0.620
HotelSahidJayaInternationalTbk	0.340	0.360	0.290	0.260
IndonesianParadisePropertyTbk	0.460	0.470	0.460	0.440
IntilandDevelopmentTbk	0.500	0.460	0.350	0.330
IslandConceptsIndonesiaTbk	0.450	0.700	0.760	0.820
JakartaInternationalHotels&Dev	0.280	0.220	0.240	0.240
JakartaSetiabudiInternasionalTbk	0.350	0.410	0.450	0.440
JasaMarga(Persero)Tbk	0.640	0.620	0.600	0.570

Nama Perusahaan	2014	2013	2012	2011
JasuindoTigaPerkasaTbk	0.570	0.580	0.540	0.400
JayaKonstruksiManggalaPratamaTbk	0.540	0.530	0.600	0.610
JayaRealPropertyTbk	0.520	0.560	0.560	0.530
KawasanIndustriJababekaTbk	0.450	0.490	0.440	0.370
LamicitraNusantaraTbk	0.370	0.410	0.470	0.520
LautanLuasTbk	0.670	0.690	0.720	0.760
LippoCikarangTbk	0.380	0.530	0.570	0.600
LippoKarawaciTbk	0.530	0.550	0.540	0.480
MahakaMediaTbk	0.610	0.620	0.690	0.690
MasMurniIndonesiaTbk	0.220	0.200	0.160	0.120
MatahariPutraPrimaTbk	0.510	0.500	0.530	0.450
MediaNusantaraCitraTbk	0.310	0.190	0.190	0.220
MegapolitanDevelopmentsTbk	0.490	0.410	0.410	0.410
MetrodataElectronicsTbk	0.570	0.600	0.580	0.540
MetropolitanKentjanaTbk	0.500	0.320	0.330	0.300
MetropolitanLandTbk	0.370	0.320	0.330	0.300
MillenniumPharmaconInternationalTbk	0.770	0.760	0.730	0.710
MitraAdiperkasaTbk	0.700	0.690	0.640	0.590
ModernInternasionalTbk	0.430	0.450	0.430	0.600
ModernlandRealtyTbk	0.490	0.520	0.520	0.510
MultifilingMitraIndonesiaTbk	0.070	0.120	0.150	0.180
MultiIndocitraTbk	0.200	0.210	0.280	0.290
MultipolarTbk	0.550	0.560	0.500	0.430
PakuwonJatiTbk	0.510	0.560	0.590	0.590
PanoramaSentrawisataTbk	0.730	0.550	0.720	0.660
PanoramaTransportasiTbk	0.660	0.690	0.780	0.700
PelayaranTempuranEmasTbk	0.670	0.800	0.770	0.760
PerdanaGapuraprimaTbk	0.410	0.400	0.460	0.470
PlazaIndonesiaRealtyTbk	0.480	0.480	0.430	0.460
PoolAdvistaIndonesiaTbk	0.130	0.150	0.150	0.140
PP(Persero)Tbk	0.840	0.840	0.810	0.790
Pudjiadi&SonsTbk	0.330	0.390	0.350	0.410
PudjiadiPrestigeTbk	0.280	0.240	0.300	0.290
RamayanaLestariSentosaTbk	0.260	0.270	0.250	0.240
RodaVivatexTbk	0.180	0.260	0.210	0.230
SaranaMenaraNusantaraTbk	0.730	0.770	0.750	0.820
SentulCityTbk	0.370	0.350	0.220	0.130
SidomulyoSelarasTbk	0.480	0.450	0.360	0.120
SonaTopasTourismIndustryTbk	0.400	0.420	0.430	0.360
SumberAlfariaTrijayaTbk	0.790	0.760	0.590	0.710
SummareconAgungTbk	0.610	0.660	0.650	0.690
SupraBogaLestariTbk	0.480	0.440	0.370	0.600
SuryaCitraMediaTbk	0.260	0.300	0.240	0.400
SuryamasDutamakmurTbk	0.300	0.270	0.200	0.160
SuryaSemestaInternusaTbk	0.490	0.550	0.660	0.590

Nama Perusahaan	2014	2013	2012	2011
TanahLautTbk	0.030	0.120	0.700	0.700
TempoIntiMediaTbk	0.570	0.500	0.450	0.510
TigaraksaSatriaTbk	0.700	0.740	0.750	0.740
TiphoneMobileIndonesiaTbk	0.500	0.600	0.180	0.590
TotalBangunPersadaTbk	0.680	0.630	0.660	0.650
TowerBersamaInfrastructureTbk	0.810	0.780	0.700	0.610
TrikonselOkeTbk	0.740	0.750	0.660	0.730
TunasRideanTbk	0.460	0.430	0.470	0.420
UnitedTractorsTbk	0.360	0.380	0.360	0.410
VisiMediaAsiaTbk	0.570	0.610	0.440	0.340
WijayaKarya(Persero)Tbk	0.690	0.740	0.740	0.730

Lampiran 10

Data ROA

Nama Perusahaan	2014	2013	2012	2011
AceHardwareIndonesiaTbk	0.186	0.203	0.224	0.193
AdhiKarya(Persero)Tbk	0.031	0.042	0.027	0.030
AgungPodomoroLandTbk	0.042	0.047	0.055	0.064
AKRCorporindoTbk	0.053	0.042	0.064	0.062
AlamSuteraRealtyTbk	0.070	0.062	0.111	0.100
AstraGraphiaTbk	0.159	0.144	0.132	0.123
BayuBuanaTbk	0.071	0.046	0.133	0.074
BekasiAsriPemulaTbk	0.040	0.028	0.025	0.041
BekasiFajarIndustrialEstateTbk	0.107	0.222	0.206	0.073
BukitUluwatuVillaTbk	0.017	0.043	0.047	0.062
BumiCitraPermaiTbk	0.053	0.076	0.026	0.008
BumiSerpongDamaiTbk	0.142	0.129	0.088	0.079
CardigAeroServicesTbk	0.249	0.273	0.238	0.202
CaturSentosaAdipranaTbk	0.035	0.024	0.026	0.039
CiputraDevelopmentTbk	0.077	0.070	0.057	0.043
CiputraPropertyTbk	0.045	0.058	0.054	0.039
CiputraSuryaTbk	0.095	0.072	0.062	0.056
CitraMargaNusaphalaPersadaTbk	0.078	0.084	0.103	0.110
CowellDevelopmentTbk	0.045	0.025	0.039	0.085
DanayasaArthatamaTbk	0.024	0.316	0.019	0.021
DestinasiTirtaNusantaraTbk	0.039	0.061	0.039	0.033
DutaAnggadaRealtyTbk	0.080	0.018	0.042	0.015
DutaPertiwiTbk	0.087	0.101	0.093	0.082
ElangMahkotaTeknologiTbk	0.075	0.106	0.345	0.103
EnsevalPutraMegatradingTbk	0.083	0.084	0.081	0.081
ErajayaSwasembadaTbk	0.035	0.070	0.112	0.087
FastFoodIndonesiaTbk	0.070	0.077	0.116	0.148
FortuneIndonesiaTbk	0.015	0.042	0.051	0.049
GemaGrahasaranaTbk	0.043	0.050	0.068	0.075
GlobalMediacomTbk	0.047	0.049	0.103	0.015
GoldenRetailindoTbk	0.032	0.072	0.080	0.085
GowaMakassarTourismDevelopmentTbk	0.079	0.070	0.071	0.101
GreenwoodSejahteraTbk	0.075	0.070	0.209	0.120
HeroSupermarketTbk	0.005	0.086	0.045	0.074
HotelSahidJayaInternationalTbk	0.008	0.010	0.010	0.008
IndonesianParadisePropertyTbk	0.034	0.013	0.022	0.002
IntilandDevelopmentTbk	0.048	0.044	0.033	0.026
IslandConceptsIndonesiaTbk	0.018	0.054	0.037	0.011
JakartaInternationalHotels&Dev	0.021	0.273	0.019	0.016
JakartaSetiabudiInternasionalTbk	0.089	0.061	0.071	0.070
JasaMarga(Persero)Tbk	0.044	0.044	0.062	0.062

Nama Perusahaan	2014	2013	2012	2011
JasuindoTigaPerkasaTbk	0.082	0.071	0.094	0.256
JayaKonstruksiManggalaPratamaTbk	0.057	0.062	0.072	0.061
JayaRealPropertyTbk	0.107	0.089	0.086	0.085
KawasanIndustriJababekaTbk	0.046	0.013	0.054	0.058
LamicitraNusantaraTbk	0.060	0.088	0.068	0.093
LautanLuasTbk	0.043	0.028	0.036	0.026
LippoCikarangTbk	0.196	0.153	0.144	0.126
LippoKarawaciTbk	0.083	0.051	0.100	0.032
MahakaMediaTbk	0.016	0.071	0.009	0.007
MasMurniIndonesiaTbk	0.004	0.004	0.003	0.003
MatahariPutraPrimaTbk	0.095	0.068	0.094	0.012
MediaNusantaraCitraTbk	0.138	0.188	0.199	0.131
MegapolitanDevelopmentsTbk	0.038	0.036	0.005	0.003
MetrodataElectronicsTbk	0.098	0.074	0.078	0.054
MetropolitanKentjanaTbk	0.101	0.129	0.142	0.151
MetropolitanLandTbk	0.095	0.129	0.142	0.151
MillenniumPharmaconInternationalTbk	0.013	0.021	0.026	0.012
MitraAdiperkasaTbk	0.008	0.042	0.073	0.081
ModernInternasionalTbk	0.017	0.026	0.032	0.054
ModernlandRealtyTbk	0.068	0.254	0.057	0.038
MultifilingMitraIndonesiaTbk	0.088	0.077	0.075	0.085
MultiIndocitraTbk	0.063	0.073	0.100	0.083
MultipolarTbk	0.093	0.081	0.018	0.011
PakuwonJatiTbk	0.155	0.122	0.101	0.066
PanoramaSentrawisataTbk	0.035	0.028	0.032	0.029
PanoramaTransportasiTbk	0.008	0.004	0.032	0.015
PelayaranTempuranEmasTbk	0.125	0.042	0.044	0.034
PerdanaGapuraprimaTbk	0.061	0.080	0.043	0.036
PlazaIndonesiaRealtyTbk	0.079	0.008	0.059	0.020
PoolAdvistaIndonesiaTbk	0.116	0.034	0.084	0.072
PP(Persero)Tbk	0.036	0.034	0.036	0.035
Pudjiadi&SonsTbk	0.069	0.105	0.116	0.127
PudjiadiPrestigeTbk	0.037	0.071	0.116	0.062
RamayanaLestariSentosaTbk	0.078	0.089	0.101	0.101
RodaVivatexTbk	0.142	0.128	0.103	0.105
SaranaMenaraNusantaraTbk	0.049	0.011	0.114	0.034
SentulCityTbk	0.004	0.057	0.036	0.026
SidomulyoSelarasTbk	0.025	0.016	0.018	0.030
SonaTopasTourismIndustryTbk	0.099	0.056	0.098	0.108
SumberAlfariaTrijayaTbk	0.041	0.052	0.082	0.075
SummareconAgungTbk	0.090	0.080	0.073	0.048
SupraBogaLestariTbk	0.012	0.046	0.063	0.044
SuryaCitraMediaTbk	0.306	0.321	0.316	0.364
SuryamasDutamakmurTbk	0.014	0.009	0.018	0.014

Nama Perusahaan	2014	2013	2012	2011
SuryaSemestaInternusaTbk	0.086	0.128	0.152	0.093
TanahLautTbk	0.262	0.109	0.099	0.001
TempoIntiMediaTbk	0.046	0.028	0.142	0.057
TigaraksaSatriaTbk	0.067	0.054	0.050	0.054
TiphoneMobileIndonesiaTbk	0.061	0.085	0.150	0.124
TotalBangunPersadaTbk	0.066	0.096	0.088	0.065
TowerBersamaInfrastructureTbk	0.062	0.072	0.057	0.072
TrikomselOkeTbk	0.036	0.061	0.072	0.065
TunasRideanTbk	0.064	0.089	0.118	0.127
UnitedTractorsTbk	0.080	0.084	0.116	0.126
VisiMediaAsiaTbk	0.028	0.020	0.024	0.011
WijayaKarya(Persero)Tbk	0.047	0.050	0.047	0.048

Lampiran 11

Data ROE

Nama Perusahaan	2014	2013	2012	2011
AceHardwareIndonesiaTbk	0.232	0.263	0.265	0.227
AdhiKarya(Persero)Tbk	0.187	0.263	0.181	0.185
AgungPodomoroLandTbk	0.116	0.129	0.132	0.136
AKRCorporindoTbk	0.133	0.115	0.180	0.143
AlamSuteraRealtyTbk	0.185	0.167	0.257	0.216
AstraGraphiaTbk	0.288	0.284	0.259	0.250
BayuBuanaTbk	0.133	0.095	0.279	0.164
BekasiAsriPemulaTbk	0.071	0.054	0.046	0.074
BekasiFajarIndustrialEstateTbk	0.137	0.301	0.266	0.134
BukitUluwatuVillaTbk	0.032	0.077	0.075	0.104
BumiCitraPermaiTbk	0.124	0.151	0.047	0.011
BumiSerpongDamaiTbk	0.216	0.217	0.141	0.123
CardigAeroServicesTbk	0.553	0.611	0.538	0.446
CaturSentosaAdipranaTbk	0.140	0.106	0.102	0.131
CiputraDevelopmentTbk	0.157	0.145	0.100	0.065
CiputraPropertyTbk	0.082	0.097	0.080	0.047
CiputraSuryaTbk	0.194	0.166	0.124	0.102
CitraMargaNusaphalaPersadaTbk	0.110	0.124	0.154	0.163
CowellDevelopmentTbk	0.122	0.041	0.062	0.201
DanayasaArthatamaTbk	0.033	0.409	0.026	0.028
DestinasiTirtaNusantaraTbk	0.076	0.113	0.065	0.063
DutaAnggadaRealtyTbk	0.126	0.029	0.063	0.027
DutaPertiwiTbk	0.112	0.125	0.119	0.119
ElangMahkotaTeknologiTbk	0.091	0.146	0.448	0.155
EnsevalPutraMegatradingTbk	0.144	0.153	0.156	0.145
ErajayaSwasembadaTbk	0.071	0.127	0.168	0.119
FastFoodIndonesiaTbk	0.127	0.142	0.208	0.276
FortuneIndonesiaTbk	0.030	0.083	0.104	0.112
GemaGrahasaranaTbk	0.108	0.126	0.204	0.246
GlobalMediacomTbk	0.075	0.077	0.145	0.023
GoldenRetailindoTbk	0.037	0.090	0.099	0.108
GowaMakassarTourismDevelopmentTbk	0.180	0.228	0.274	0.283
GreenwoodSejahteraTbk	0.087	0.080	0.263	0.171
HeroSupermarketTbk	0.008	0.125	0.142	0.193
HotelSahidJayaInternationalTbk	0.013	0.016	0.014	0.011
IndonesianParadisePropertyTbk	0.062	0.025	0.040	0.003
IntilandDevelopmentTbk	0.097	0.081	0.051	0.039
IslandConceptsIndonesiaTbk	0.033	0.182	0.150	0.059
JakartaInternationalHotels&Dev	0.029	0.351	0.025	0.021
JakartaSetiabudiInternasionalTbk	0.137	0.102	0.130	0.124
JasaMarga(Persero)Tbk	0.123	0.114	0.157	0.143

Nama Perusahaan	2014	2013	2012	2011
JasuindoTigaPerkasaTbk	0.189	0.169	0.203	0.430
JayaKonstruksiManggalaPratamaTbk	0.125	0.131	0.182	0.159
JayaRealPropertyTbk	0.223	0.204	0.193	0.183
KawasanIndustriJababekaTbk	0.085	0.025	0.096	0.093
LamicitraNusantaraTbk	0.096	0.150	0.129	0.194
LautanLuasTbk	0.129	0.091	0.131	0.110
LippoCikarangTbk	0.316	0.325	0.331	0.314
LippoKarawaciTbk	0.178	0.112	0.216	0.062
MahakaMediaTbk	0.040	0.186	0.029	0.023
MasMurniIndonesiaTbk	0.005	0.005	0.003	0.003
MatahariPutraPrimaTbk	0.195	0.135	0.200	0.021
MediaNusantaraCitraTbk	0.200	0.234	0.244	0.169
MegapolitanDevelopmentsTbk	0.075	0.061	0.008	0.006
MetrodataElectronicsTbk	0.230	0.183	0.186	0.119
MetropolitanKentjanaTbk	0.202	0.191	0.212	0.217
MetropolitanLandTbk	0.152	0.191	0.212	0.217
MillenniumPharmaconInternationalTbk	0.057	0.087	0.095	0.043
MitraAdiperkasaTbk	0.028	0.135	0.201	0.200
ModernInternasionalTbk	0.030	0.048	0.057	0.134
ModernlandRealtyTbk	0.133	0.524	0.117	0.078
MultifilingMitraIndonesiaTbk	0.094	0.088	0.088	0.103
MultiIndocitraTbk	0.079	0.093	0.139	0.117
MultipolarTbk	0.205	0.183	0.036	0.019
PakuwonJatiTbk	0.314	0.277	0.244	0.160
PanoramaSentrawisataTbk	0.132	0.062	0.113	0.085
PanoramaTransportasiTbk	0.025	0.013	0.113	0.051
PelayaranTempuranEmasTbk	0.382	0.211	0.195	0.140
PerdanaGapuraprimaTbk	0.103	0.134	0.080	0.069
PlazaIndonesiaRealtyTbk	0.151	0.015	0.105	0.036
PoolAdvistaIndonesiaTbk	0.134	0.041	0.099	0.084
PP(Persero)Tbk	0.223	0.212	0.187	0.168
Pudjiadi&SonsTbk	0.104	0.174	0.179	0.215
PudjiadiPrestigeTbk	0.052	0.094	0.179	0.087
RamayanaLestariSentosaTbk	0.106	0.122	0.136	0.133
RodaVivatexTbk	0.172	0.172	0.131	0.138
SaranaMenaraNusantaraTbk	0.180	0.045	0.454	0.194
SentulCityTbk	0.007	0.088	0.046	0.030
SidomulyoSelarasTbk	0.048	0.030	0.028	0.034
SonaTopasTourismIndustryTbk	0.164	0.097	0.173	0.167
SumberAlfariaTrijayaTbk	0.190	0.219	0.198	0.257
SummareconAgungTbk	0.232	0.235	0.208	0.157
SupraBogaLestariTbk	0.022	0.083	0.100	0.112
SuryaCitraMediaTbk	0.416	0.461	0.417	0.607
SuryamasDutamakmurTbk	0.020	0.012	0.022	0.017

Nama Perusahaan	2014	2013	2012	2011
SuryaSemestaInternusaTbk	0.169	0.286	0.443	0.227
TanahLautTbk	0.271	0.124	0.326	0.002
TempoIntiMediaTbk	0.108	0.057	0.259	0.115
TigaraksaSatriaTbk	0.225	0.209	0.204	0.207
TiphoneMobileIndonesiaTbk	0.122	0.213	0.184	0.299
TotalBangunPersadaTbk	0.205	0.260	0.258	0.184
TowerBersamaInfrastructureTbk	0.332	0.329	0.194	0.183
TrikomSelOkeTbk	0.136	0.246	0.209	0.239
TunasRideanTbk	0.118	0.155	0.221	0.220
UnitedTractorsTbk	0.125	0.135	0.181	0.213
VisiMediaAsiaTbk	0.065	0.051	0.044	0.016
WijayaKarya(Persero)Tbk	0.151	0.193	0.181	0.181

LAMPIRAN 12

DATA EPS (Rp)

Nama Perusahaan	2014	2013	2012	2011
AceHardwareIndonesiaTbk	32.00	30.00	24.98	16.29
AdhiKarya(Persero)Tbk	171.00	225.00	117.46	103.64
AgungPodomoroLandTbk	41.72	42.00	39.60	28.34
AKRCorporindoTbk	207.79	167.00	168.91	163.59
AlamSuteraRealtyTbk	55.85	45.00	61.90	33.68
AstraGraphiaTbk	192.90	155.00	126.90	103.00
BayuBuanaTbk	106.66	57.90	47.30	34.89
BekasiAsriPemulaTbk	11.00	8.00	6.78	9.08
BekasiFajarIndustrialEstateTbk	40.58	79.00	56.38	50.63
BukitUluwatuVillaTbk	10.00	21.00	19.00	19.00
BumiCitraPermaiTbk	20.99	17.25	6.70	1.93
BumiSerpongDamaiTbk	211.31	154.00	73.50	48.50
CardigAeroServicesTbk	53.00	53.00	42.00	34.00
CaturSentosaAdipranaTbk	36.00	25.00	20.00	23.00
CiputraDevelopmentTbk	87.00	64.00	39.00	21.00
CiputraPropertyTbk	87.00	69.00	50.00	26.00
CiputraSuryaTbk	164.00	202.00	139.00	83.00
CitraMargaNusaphalaPersadaTbk	187.00	162.00	195.16	178.52
CowellDevelopmentTbk	33.00	10.00	67.42	50.14
DanayasaArthatamaTbk	34.00	515.00	6.76	8.34
DestinasiTirtaNusantaraTbk	10.00	27.00	11.77	12.39
DutaAnggadaRealtyTbk	130.00	58.00	61.00	22.00
DutaPertiwiTbk	46.60	174.82	64.13	11.78
ElangMahkotaTeknologiTbk	193.87	182.00	573.07	118.08
EnsevalPutraMegatradingTbk	189.00	171.00	149.00	135.00
ErajayaSwasembadaTbk	73.00	120.00	149.00	126.00
FastFoodIndonesiaTbk	76.00	78.00	448.00	505.00
FortuneIndonesiaTbk	8.00	23.00	27.00	28.00
GemaGrahasaranaTbk	56.31	58.00	90.00	86.00
GlobalMediacomTbk	52.00	45.00	97.00	58.00
GoldenRetailindoTbk	10.58	23.00	24.12	23.41
GowaMakassarTourismDevelopmentTbk	1,199.00	905.00	633.98	483.41
GreenwoodSejahteraTbk	21.53	18.00	54.93	48.91
HeroSupermarketTbk	10.00	176.00	92.00	83.00
HotelSahidJayaInternationalTbk	10.78	13.00	11.16	8.83
IndonesianParadisePropertyTbk	9.74	4.00	1.82	0.58
IntilandDevelopmentTbk	42.00	31.00	17.00	14.00
IslandConceptsIndonesiaTbk	1.14	2.00	1.64	0.93
JakartaInternationalHotels&Dev	16.27	610.00	14.50	9.18
JakartaSetiabudiInternasionalTbk	110.00	70.00	75.00	61.00
JasaMarga(Persero)Tbk	205.00	151.00	235.91	175.56

Nama Perusahaan	2014	2013	2012	2011
JasuindoTigaPerkasaTbk	31.44	23.00	24.71	46.42
JayaKonstruksiManggalaPratamaTbk	13.29	26.71	61.77	45.97
JayaRealPropertyTbk	54.87	41.45	161.82	131.14
KawasanIndustriJababekaTbk	19.82	5.00	19.18	29.78
LamicitraNusantaraTbk	29.41	35.00	26.49	30.21
LautanLuasTbk	104.00	55.00	104.00	98.00
LippoCikarangTbk	1,212.82	849.00	584.80	370.23
LippoKarawaciTbk	111.86	53.94	46.48	31.56
MahakaMediaTbk	3.00	5.00	1.26	1.47
MasMurniIndonesiaTbk	1.48	1.00	1.01	0.67
MatahariPutraPrimaTbk	103.00	83.00	41.00	20.00
MediaNusantaraCitraTbk	125.76	120.00	119.00	80.00
MegapolitanDevelopmentsTbk	13.44	10.00	1.25	0.64
MetrodataElectronicsTbk	79.99	50.64	35.47	16.91
MetropolitanKentjanaTbk	461.37	386.00	382.89	340.65
MetropolitanLandTbk	35.35	31.81	26.87	23.40
MillenniumPharmaconInternationalTbk	10.05	14.00	14.00	5.00
MitraAdiperkasaTbk	45.00	197.00	261.00	217.00
ModernInternasionalTbk	10.00	12.00	16.00	18.00
ModernlandRealtyTbk	56.75	196.00	41.57	24.26
MultifilingMitraIndonesiaTbk	18.00	16.00	15.00	16.00
MultiIndocitraTbk	64.71	160.26	68.14	50.31
MultipolarTbk	188.00	148.00	4.00	3.00
PakuwonJatiTbk	52.23	23.52	15.53	8.62
PanoramaSentrawisataTbk	37.94	32.72	21.15	12.77
PanoramaTransportasiTbk	3.76	2.42	14.32	10.08
PelayaranTempuranEmasTbk	178.00	62.00	105.00	23.00
PerdanaGapuraprimaTbk	20.93	23.08	14.43	11.40
PlazaIndonesiaRealtyTbk	99.96	11.42	68.71	25.60
PoolAdvistaIndonesiaTbk	84.20	21.18	62.00	72.00
PP(Persero)Tbk	110.00	87.00	64.00	50.00
Pudjiadi&SonsTbk	25.00	45.00	46.00	260.00
PudjiadiPrestigeTbk	45.67	82.74	71.84	75.07
RamayanaLestariSentosaTbk	50.04	55.04	59.71	53.21
RodaVivatexTbk	869.00	738.00	464.00	424.00
SaranaMenaraNusantaraTbk	82.00	17.00	340.00	278.00
SentulCityTbk	1.70	20.07	7.04	4.58
SidomulyoSelarasTbk	8.52	5.56	5.77	7.88
SonaTopasTourismIndustryTbk	327.00	159.00	274.00	219.00
SumberAlfariaTrijayaTbk	14.11	14.26	129.56	105.10
SummareconAgungTbk	96.92	76.40	114.89	57.04
SupraBogaLestariTbk	10.00	22.00	26.00	32.00
SuryaCitraMediaTbk	99.42	87.52	93.98	94.57
SuryamasDutamakmurTbk	8.15	8.62	3.10	7.05

Nama Perusahaan	2014	2013	2012	2011
SuryaSemestaInternusaTbk	88.91	146.91	150.00	55.00
TanahLautTbk	109.07	43.50	48.04	0.18
TempoIntiMediaTbk	20.69	10.15	40.89	14.32
TigaraksaSatriaTbk	175.65	141.27	122.39	112.39
TiphoneMobileIndonesiaTbk	50.00	54.00	38.00	41.00
TotalBangunPersadaTbk	48.00	56.98	51.51	36.61
TowerBersamaInfrastructureTbk	274.90	260.19	180.80	104.10
TrikonselOkeTbk	56.00	87.00	80.00	68.00
TunasRideanTbk	45.00	55.00	75.00	58.00
UnitedTractorsTbk	1.44	1.30	1.55	1.66
VisiMediaAsiaTbk	8.74	6.68	4.71	1.87
WijayaKarya(Persero)Tbk	100.19	92.84	76.01	60.59